

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1
JATISRONO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
WAHYU RAMA PRADIPTA
NIM 13804241030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1
JATISRONO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:

WAHYU RAMA PRADIPTA

13804241030

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 2 Januari 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Daru Wahyuni, S.E.,M.Si.

NIP. 196811091994032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:



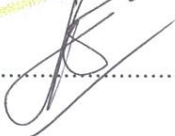
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1
JATISRONO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
WAHYU RAMA PRADIPTA

13804241030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Januari 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		16/01/18
Daru Wahyuni, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		17/01/18
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		15/01/18

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Rama Pradipta
NIM : 13804241030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Penulis,




Wahyu Rama Pradipta

NIM. 13804241030

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’ ad ayat 11)

“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)

“Terkadang suatu tindakan lebih berarti dari hanya sekedar kata.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karyaku ini kepada:

*Kedua orang tuaku, Bapak Sugeng dan Ibu Maryati
yang tidak henti-hentinya mendukung, memberi doa, semangat di setiap
langkahku.*

*Terima kasih telah memberikanku kasih sayang hingga sekarang sehingga dapat
mengantarkanku sampai saat ini.*

Adikku, Bintang yang selalu menghiburku sekaligus penyemangat di saat lelahku.

Dan tak lupa, kubingkiskan buah karyaku ini untuk:

*Seseorang yang selalu mendukung, membantu dan menyemangatiku saat senang
maupun susah ketika mengerjakan skripsi ini hingga selesai.*

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1
JATISRONO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :
WAHYU RAMA PRADIPTA
NIM. 13804241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 79 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (2) Variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (3) Variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (4) Variabel motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 atau 28,7% menunjukkan variasi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua sedangkan sisanya sebesar 71,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua dan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.

**THE EFFECTS OF THE LEARNING MOTIVATION, PEERS
ENVIRONMENT, AND PARENTS ATTENTION ON THE INTEREST IN
STUDYING AT HIGHER EDUCATION AMONG GRADE XI STUDENTS OF
SOCIAL STUDIES OF SMA N 1 JATISRONO WONOGIRI IN THE
2017/2018 ACADEMIC YEAR**

**By:
WAHYU RAMA PRADIPTA
NIM 13804241030**

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the learning motivation, peers environment, and parents attention on the interest in studying at higher education among grade XI students of social studies of SMA N 1 Jatisrono Wonogiri in the 2017/2018 academic year.

This was an ex post facto study. The research population comprised Grade XI students of social studies of SMA N 1 Jatisrono Wonogiri in the 2017/2018 academic year with a total of 79 students. The data were collected by questionnaires and documentation and the data analysis technique was multiple regression analysis.

The results of the study show that: (1) the variable of learning motivation has a positive effect on the interest in studying at higher education, (2) the variable of peers environment has a positive effect on the interest in studying at higher education, (3) the variable of parents attention has a positive effect on the interest in studying at higher education, and (4) the variables of learning motivation, peers environment, and parents attention simultaneously have positive effects on the interest in studying at higher education. The coefficient of determination (R^2) of 0.287 indicates that 28.7% of the variable of interest in studying at higher education is affected by learning motivation, peers environment and parents attention. Meanwhile, the remaining 71,3% is affected by other variables which are not under study.

Keywords: *Learning Motivation, Peers Environment, Parents Attention and Interest In Studying At Higher Education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ngadiyono, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.
5. Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
6. Daru Wahyuni, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran, ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
7. Dra. Barkah Lestari, M.Pd., selaku Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY.

9. Seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses studi.
10. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi 2013 yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
11. Rekan-rekan PPL SMA N 2 Bantul 2016 dan KKN 186 D.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Penulis,



Wahyu Rama Pradipta

NIM. 13804241030

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Motivasi Belajar	13
a. Pengertian Motivasi Belajar	13
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	14
c. Fungsi Motivasi Belajar	14
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar	15
e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	17
2. Lingkungan Teman Sebaya	18
a. Pengertian Teman Sebaya	18
b. Fungsi Teman Sebaya	19
c. Indikator Teman Sebaya.....	21
3. Perhatian Orang Tua.....	23
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	23
b. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	24
c. Cara penyampaian Perhatian Kepada anak	24
4. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	26
a. Pengertian Minat	26
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	30

C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Paradigma Penelitian	38
E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Jenis atau Sumber Data.....	41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
F. Populasi Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Instrumen Penelitian	44
I. Uji Coba Instrumen	46
J. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	63
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
D. Pembahasan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa-Bali Tahun 2013-2015	3
2.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Wonogiri 2013-2015.....	4
3.	Persentase dan Jumlah Siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	5
4.	Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar.....	44
5.	Kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan teman sebaya.....	44
6.	Kisi-kisi instrumen penelitian perhatian orang tua.....	45
7.	Kisi-kisi instrumen penelitian minat melanjutkan ke perguruan tinggi.....	45
8.	Skor alternatif jawaban.....	46
9.	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	48
10.	Hasil Validitas Lingkungan Teman Sebaya	49
11.	Hasil Validitas Perhatian Orang Tua	50
12.	Hasil Validitas Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	51
13.	Intepretasi nilai r	52
14.	Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	52
15.	Jenis Kelamin Responden	63
16.	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	65
17.	Kategori Motivasi Belajar	67
18.	Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	69
19.	Kategori Lingkungan Teman Sebaya	71
20.	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	73
21.	Kategori Perhatian orang tua	75
22.	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	77
23.	Kategori Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	79
24.	Hasil Uji Linearitas	79
25.	Hasil Multikolinearitas	79
26.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
27.	Ringkasan Hasil Regresi Ganda	80
28.	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	82
29.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	84
30.	Hasil Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)	85
31.	Hasil Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE).....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma peneltian	38
2. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin.....	63
3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	66
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	68
5. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	70
6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya	72
7. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	74
8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua	76
9. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	78
10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	80
11. Proses Pengisian Angket Uji Instrumen	160
12. Proses Pengisian Angket Uji Instrumen	160
13. Proses Pengisian Angket Penelitian	160
14. Proses Pengisian Angket Penelitian	161
15. Proses Pengisian Angket Penelitian	161
16. Proses Pengisian Angket Penelitian	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	103
2. Data Uji Coba.....	116
3. Data Penelitian	129
4. Statistik Deskriptif	142
5. Uji Prasyarat Analisis	148
6. Hasil Analisis Data	152
7. Dokumentasi	159
8. Surat Penelitian.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Berperan penting karena dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan suatu negara, terutama kemampuan sumber daya manusia. Contohnya adalah pengembangan kemampuan dan potensi generasi penerus bangsa yang profesional dan berkualitas. UUD 1945 pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realitanya sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain. Kualitas pendidikan yang rendah bisa dilihat dari peringkat Indonesia di OECD. Peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menentukan, di posisi mana suatu negara maju dalam segi pendidikan. Belum lama ini, peringkat tersebut menentukan negara mana yang terbaik dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Seperti yang dilansir *The Guardian*, Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 negara.

Salah satu Indikator keberhasilan pendidikan seseorang adalah pendidikan terakhir yang ditamatkan. Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Persaingan di dunia kerja semakin lama semakin sulit. Hal ini terjadi karena adanya era globalisasi yang menuntut adanya persaingan tenaga kerja yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Semakin majunya perkembangan teknologi dan informasi juga berdampak pada syarat memperoleh pekerjaan bagi para pencari kerja. Sebagai contoh yaitu banyak sekali lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan syarat pendidikan minimal SMA/SMK, diploma maupun sarjana. Dengan demikian jika hanya memiliki riwayat pendidikan yang masih rendah atau hanya lulusan sekolah menengah saja dirasa belum cukup untuk bersaing di dunia kerja sehingga peluang untuk memperoleh pekerjaan semakin kecil.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan

dan teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut beberapa langkah dilakukan oleh pemerintah adalah pengembangan lembaga pendidikan tinggi negeri maupun swasta. Dengan demikian, apabila melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka seseorang akan memiliki modal, *skill* dan juga kemampuan sesuai dengan program studi yang ditempuh untuk bersaing di dunia kerja.

Tabel 1. Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa-Bali Tahun 2013-2015

Provinsi	Rata-rata Lama Sekolah (dalam satuan tahun)		
	2013	2014	2015
DKI Jakarta	10,69	10,54	10,62
Jawa Barat	7,56	7,71	7,86
Jawa Tengah	6,8	6,93	7,03
DI Yogyakarta	9,33	8,84	9
Jawa Timur	7,53	7,61	7,71
Banten	8,17	8,19	8,27
Bali	8,1	8,11	8,26

Sumber : BPS

Rata-rata lama sekolah (RLS) digunakan untuk melihat kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dalam bidang pendidikan. RLS menghitung rata-rata usia lama sekolah yang ditempuh oleh penduduk usia produktif, yaitu berusia 15 tahun ke atas. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi RLS maka akan semakin tinggi pula kualitas sumber daya yang dimiliki. Pada tabel 1 di atas bisa dilihat nilai RLS Provinsi Jawa Tengah berada pada posisi terbawah dari 7 provinsi di Jawa-Bali. Meskipun terbawah tetapi nilai RLS Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan yang berarti dari tahun ke tahun yang bisa diartikan kualitas pendidikan di Jawa Tengah semakin membaik.

Tabel 2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Wonogiri 2013-2015

Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
Tidak/belum sekolah	14,31	12,17	14
Tidak tamat SD	14,13	15,15	12,04
SD/MI	35,55	33,56	35,4
SMP/MTs	18,03	18,06	18,99
SM/MA	14,04	15,84	15,2
PT	3,94	5,22	4,36
Total	100	100	100

Sumber : Susenas 2013-2015

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data di atas, tingkat pendidikan di Kabupaten Wonogiri masih rendah. Dikatakan rendah karena mayoritas penduduk hanya menyelesaikan pendidikan di jenjang sekolah dasar. Sementara presentase lulusan perguruan tinggi juga sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pada jenjang Sekolah Menengah masih banyak yang memutuskan tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Beberapa alasan yang diduga mendorong hal tersebut adalah tidak ada motivasi untuk melanjutkan pendidikan, adanya keinginan untuk bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan membantu ekonomi keluarga.

Mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh maka perlu ditanamkan pemahaman pentingnya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi terutama bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemahaman tersebut harus ditanamkan sejak dini karena lulusan SMA perlu kemampuan atau *skill*, yang berbeda dengan lulusan SMK yang memang sudah dibekali dengan keterampilan sesuai jurusan yang diminati sejak menempuh sekolah menengah.

Pada penelitian ini, peneliti merasa tertarik meneliti mengenai minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sekolah yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah salah satu SMA di Kabupaten Wonogiri yaitu SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Alasan memilih sekolah tersebut karena masih banyak siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari guru BK untuk data 3 tahun terakhir.

Tabel 3. Persentase dan Jumlah Siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tahun	Jumlah	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persen
2013	195	95	48,72
2014	198	59	29,80
2015	219	69	31,51

Sumber : BK SMA N 1 Jatisrono Wonogiri

Berdasarkan data di atas masih banyak siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Selama tiga tahun terakhir jumlah presentase siswa yang melanjutkan jenjang lebih tinggi tidak sampai 50% bahkan beberapa tahun setelahnya menurun. Hal ini menunjukkan bahwa minat lulusan SMA N 1 Jatisrono Wonogiri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih cenderung menurun.

Menurut penuturan salah satu guru BK di SMA N 1 Jatisrono Wonogiri banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Beberapa faktor tersebut adalah motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, perhatian orang tua, status sosial ekonomi, keadaan keluarga atau persepsi orang tua mengenai melanjutkan ke perguruan tinggi. Slameto (2010:54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar

siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam faktor ekstern, interaksi siswa lebih banyak terjadi di lingkungan keluarga.

Belum optimalnya minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dapat diakibatkan oleh beberapa faktor dari dalam siswa sendiri maupun dari luar. Ketika dilakukan observasi di salah satu kelas XI terlihat motivasi belajar siswa SMAN 1 Jatisrono Wonogiri masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat ketika dalam proses belajar mengajar masih siswa kurang antusias ketika guru menjelaskan. Hal ini diperkuat dengan ada siswa yang masih berbicara dengan teman atau malah bermain *handphone* dan kurang aktif ketika ada sesuatu yang ditanyakan oleh guru.

Selain itu lingkungan teman sebaya juga dapat berpengaruh pada siswa. Bisa berdampak positif atau negatif. Apabila siswa berinteraksi dengan anak yang rajin dan disiplin akan berpengaruh baik bagi anak tersebut. Berbeda bila anak bergaul dengan teman yang nakal, bandel maka akan berdampak negatif. Hal tersebut juga bisa terjadi dalam hal pendidikan. Apabila anak senang berinteraksi dengan anak yang rajin belajar dan peduli terhadap pendidikan maka akan berpengaruh baik, begitupun sebaliknya. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri berjumlah sekitar 225 siswa. Hal ini mengindikasikan tiap siswa memiliki banyak sekali teman di sekolah. Selain di sekolah siswa pasti juga memiliki teman di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan belajar. Karakteristik tiap siswa

pasti memiliki ciri yang berbeda, maka dampak dari interaksi yang secara tidak langsung juga dapat berpengaruh terhadap kepribadian anak. Hal tersebut dapat juga berpengaruh dengan hal pendidikan, seperti dalam hal minat untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan penuturan guru BK di SMA N 1 Jatisrono Wonogiri profesi atau pekerjaan dari orang tua siswa adalah petani, pedagang, PNS, dan wiraswasta. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menjalin kedekatan dengan orang tua siswa adalah dengan adanya pertemuan maupun sosialisasi. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan guna memberikan arahan dan pengertian kepada wali murid agar peduli dengan masa depan anaknya nanti. Hal yang disampaikan biasanya mengenai hasil belajar anak, sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar anak di sekolah dan saran dari sekolah untuk orang tua mengenai pendidikan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA N 1 Jogonalan. Selain itu, lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ilham Budisantoso (2015) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat siswa kelas XI SMA N 2 Klaten melanjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut Soemanto (2003:205) agar dapat melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Perhatian orang tua tidak lepas dari pemenuhan

kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Menyediakan sarana dan kelengkapan merupakan perhatian dari orang tua agar anaknya memiliki minat belajar yang tinggi. Perhatian orang tua dapat diwujudkan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa, sehingga dapat mendukung proses belajar yang berdampak pada prestasi siswa. Terkadang siswa tidak memiliki semangat, disinilah peran orang tua untuk memberikan perhatian, dorongan dan adanya interaksi yang lebih dekat. Bila perlu orang tua berinisiatif berkomunikasi dengan guru yang bersangkutan untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Pandu Wicaksana Nugraha di Yogyakarta (2011) menyebutkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif pada siswa kelas XII SMK Negeri se-kota madya Yogyakarta terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pihak sekolah terutama Bimbingan Konseling (BK) sudah melakukan beberapa upaya meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pertama, kunjungan ke kampus tertentu yang dilakukan oleh kelas XII didampingi guru BK pada awal tahun pelajaran. Kunjungan dilakukan guna memotivasi siswa dan agar mengenal visi misi kampus tujuan, bagaimana lingkungan kampus beserta cara untuk dapat melanjutkan di kampus tersebut. Kegiatan tersebut sudah berjalan selama 4 tahun. Kedua, sosialisasi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta, untuk kegiatan ini difokuskan kepada kelas XII yang dilakukan oleh alumni SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Guru BK lebih mengutamakan alumni untuk melakukan sosialisasi

agar siswa-siswa dapat menjadi dorongan mengikuti langkah kakak angkatan yang mampu melanjutkan di perguruan tinggi yang mereka kehendaki.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Wonogiri ditunjukkan dengan tingginya lulusan pada jenjang sekolah dasar.
2. Masih rendahnya angka partisipasi pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di Kabupaten Wonogiri.
3. Lulusan SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selama 3 tahun terakhir cenderung menurun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi masalah yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada rendahnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Terdapat faktor yang diduga

mempengaruhi hal tersebut seperti motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, perhatian orang tua, status sosial ekonomi, keadaan keluarga, dan persepsi orang tua tetapi pada penelitian ini hanya diteliti tiga faktor yaitu motivasi, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, perhatian orang tua secara bersamaan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pengetahuan tentang minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk melihat bagaimana minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan suatu informasi tentang pentingnya memberi dorongan bagi anak untuk menempuh pendidikan yang tinggi.

d. Bagi Siswa

Sebagai motivasi atau dorongan agar menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang nantinya akan digunakan sebagai bekal masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 73), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi menurut Nana Syaodih (2009: 61) merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Menurut Hamzah B. Uno (2008), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu hal yang berasal dalam diri individu maupun faktor dari luar sehingga dapat mendorong untuk mencapai sesuatu tujuan dalam hal belajar yang dikehendaki dengan cara melakukan beberapa hal tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jadi fungsi motivasi belajar

tersebut mendorong siswa untuk belajar sehingga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan melakukan beberapa upaya tertentu.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2005: 89), motivasi dibagi menjadi dua antara lain:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datanganya secara alamiah atau murni dari peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datanganya disebabkan faktor faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berasal dari 2 hal, yaitu dari dalam diri siswa maupun dari luar

c. Fungsi Motivasi Belajar

Oemar Hamalik (2011: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2010: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motivasi itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi adalah mendorong dan mengarahkan individu untuk melakukan suatu kegiatan terhadap tujuan yang hendak dicapai dengan cara menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan dan menyeleksi apa saja yang harus dilakukan.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) indikator motivasi motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki motivasi kuat dapat dilihat dengan adanya sikap tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan, tekun menghadapi tugas yang

sudah diberikan, senang dalam memecahkan suatu masalah, memiliki keinginan untuk berhasil dan mempunyai harapan atau cita-cita yang tinggi untuk masa depan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Muhibbin Syah (2008: 108) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dapat dipilah menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia, terdiri dari:
 - a) Faktor kecerdasan, tinggi rendahnya kecerdasan siswa sangat menentukan motivasi.
 - b) Faktor minat dan perhatian, minat merupakan kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu.
 - c) Faktor bakat, bakat merupakan kemampuan yang dimiliki siswa.
 - d) Kemampuan belajar, setiap siswa mempunyai kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berfikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai taraf perkembangan berpikir rasional.
 - e) Kondisi siswa, dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik.

- f) Prestasi belajar, merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri, yang terdiri dari :
- a) Lingkungan sosial, lingkungan memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan motivasi.
 - b) Lingkungan non sosial, meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi

2. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Fuad Ihsan (2003: 22), lingkungan teman sebaya adalah segala sesuatu yang ada di sekitar suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan dan dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan. Robert E. Slavin (2011: 94) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang saling mempengaruhi dalam interaksi. Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 114) menyatakan bahwa teman sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan lingkungan teman sebaya adalah Sekumpulan dua individu atau lebih yang saling berinteraksi, memiliki tujuan yang sama, usia relatif sama, sehingga mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku. Teman sebaya dalam penelitian ini adalah teman di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan belajar.

b. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtorahardjo dan La Sulo (2005: 181), fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pergaulan kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan secara cita, rasa, cara berpakaian, music, jenis tingkah laku, dan sebagainya)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks

Sementara itu menurut Vembriarto (2003:60) fungsi teman sebaya antara lain :

- 1) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi di dalam kelompok teman sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak dalam proses belajar sosial (*social learning*).
- 2) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakat.
- 3) Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial. Meskipun kebanyakan kelompok sosial terdiri dari anak-anak yang mempunyai status sosial yang sama, namun di dalam kelas atau dalam perkumpulan pemuda kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas sosial berbeda. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas. Dengan mengadopsi nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru. Didalam kelompok sebaya mungkin anak berperan sebagai

sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, dan kambing hitam. Demikian pula di dalam kelompok sebaya itu anak mempunyai kesempatan melakukan bermacam-macam eksperimentasi sosial.

- 5) Di dalam kelompok sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

c. Indikator Teman Sebaya

Menurut Santoso (2006:23) mengemukakan bahwa indikator-indikator dari kelompok teman sebaya adalah :

1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama antar siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering

diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

4) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud disini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

Ada beberapa indikator yang telah dijelaskan di atas, namun dalam penelitian ini lingkungan teman sebaya akan dilihat dengan indikator kerja sama. Kerja sama dinilai dari interaksi siswa di dalam lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan tempat tinggal, lingkungan teman sekolah dan lingkungan belajar.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (1998: 14) “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Menurut Baharuddin (2009: 177) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan objek”. Hal-hal yang mencerminkan perhatian oleh orang tua bisa dalam kebutuhan fisik maupun psikis. Kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak dengan cara memberikan makanan yang sehat dan bergizi guna menumbuhkan kembangkan pertumbuhan anak maupun pemberian fasilitas untuk mendukung aktivitas anak seperti fasilitas belajar dan alat transportasi. Kebutuhan psikis meliputi perlindungan, perhatian, kasih sayang, memotivasi dan menyemangati anak dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah banyak sedikitnya kesadaran yang dilakukan oleh orang tua secara terpusat, terkonsentrasi terhadap anak untuk mendukung perkembangan, memenuhi kebutuhan, sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

- 1) Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari yang lainnya.
- 2) Dipandang dari segi subjek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa hal yang sering menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan-paut dengan pribadi subjek. Hal yang bersangkutan-paut dengan pribadi subjek juga bermacam-macam. (Sumadi Suryabrata, 1998: 16)

c. Cara penyampaian Perhatian kepada anak

Setiap orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya terutama dalam hal belajar. Keberhasilan seorang anak dalam belajar juga ditentukan oleh seberapa banyak orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Dengan memberikan perhatian akan menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. Salah satu cara menyampaikan perhatian kepada anak yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan anak secara fisik maupun psikis. Kebutuhan fisik bisa dilakukan dengan memperhatikan kesehatan anak yaitu memberikan asupan makan yang sehat dan bergizi. Selain itu, Kebutuhan psikis anak dapat dipenuhi dengan memberikan kasih sayang dengan cara memanfaatkan waktu membimbing dan membantu anak belajar.

Selain dua hal tersebut ada sikap yang dapat dilakukan yaitu memberikan kebebasan. Memberikan kebebasan yang dimaksudkan

dalam hal ini misalnya kebebasan yang diberikan kepada anak untuk mengatur jadwal belajarnya sendiri. Selain itu juga dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan begitu anak tidak akan merasa terkekang dan terpaksa dalam belajar. pengaturan jadwal belajar tersebut tidak lepas dari pengawasan orang tua. Menurut Ravik Karsidi (2008: 55) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat perhatian orang tua kepada anak. Indikator tersebut antara lain:

1) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan yang dimaksud bukan hanya berupa materi, tetapi juga dengan ungkapan yang bisa disampaikan orang tua kepada anak.

2) Pemberian contoh

Pemberian contoh kepada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan objek lain yang bisa dijadikan contoh, tetapi juga bisa dengan melakukan hal-hal yang bisa dicontoh oleh anak.

3) Pemberian motivasi berprestasi

Pemberian motivasi kepada anak dimaksudkan agar anak senantiasa bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi.

4) Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya

ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis dan suasana belajar yang nyaman.

5) Membantu kegiatan belajar anak

Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut.

Berdasarkan teori yang sudah diutarakan di atas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator memperdulikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas atau alat-alat, memberikan kasih sayang, memberikan kebebasan, memberikan penghargaan, memberi motivasi dan semangat, memberi contoh dan membantu dalam kesulitan belajar.

4. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Slameto (2010: 180), minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek sehingga dalam dirinya timbul suatu keinginan dan kemauan untuk memiliki objek

tersebut. Menurut M. Dalyono (2005: 56-57) minat dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam individu itu sendiri tanpa adanya suatu paksaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Sunarto dan Agung Hartono (2002: 22), faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah:

- 1) Faktor sosial, ekonomi orang tua, dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat maupun lingkungan kehidupan rumah tangga atau teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Djaali (2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor antara lain:

- 1) Faktor dari dalam terdiri atas :
 - a) Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit menyebabkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering
 - b) mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
 - c) Intelegansi, bakat besar sebagai pengaruhnya terhadap kemajuan diri anak.

d) Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya akan kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga berasal dari luar diri yaitu dorongan dari lingkungan. Misalnya guru dan orang tua.

2) Faktor dari luar terdiri atas :

- a) Keluarga, yaitu situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua.
- b) Sekolah, yaitu tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument pendidikan, dan rasio guru dan murid per kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- c) Masyarakat, yaitu apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat yang terdiri ats orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknnya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal in akan mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik lagi

Minat melanjutkan perguruan tinggi muncul karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk lebih mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam bidang pendidikan. Dengan tingkat pendidikan tinggi seseorang merasa bahwa dirinya akan lebih mempunyai bekal yang nantinya akan digunakan untuk bertahan hidup dan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu siswa berusaha keras agar dirinya dapat menempuh pendidikan tertinggi.

Tetapi selain usaha yang keras tentunya ada faktor-faktor lain yang bisa mendorong atau bahkan menghambat untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam kaitannya tentang pendidikan anak. Pengaruh lingkungan teman sebaya dapat ditemui di lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan belajar. Apabila lingkungan teman sebaya memberikan dampak positif maka juga akan dapat mendorong anak untuk berprestasi sebagai contoh adalah melanjutkan ke perguruan tinggi.

Orang tua berperan penting dalam hal pendidikan anak. Berperan penting karena perhatian orang tua juga menentukan tentang baik tidaknya berkembangnya pendidikan pada anak. Orang tua yang peduli, sering berkomunikasi, dan memberi semangat akan berpengaruh positif terhadap pendidikan anak.

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa minat seorang anak untuk melanjutkan perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang timbul dari dalam diri bisa berupa motivasi dan juga kesadaran akan pentingnya pendidikan. Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar yaitu lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat melanjutkan perguruan tinggi

didasarkan pada perasaan senang, ketertarikan siswa dan perhatian siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Sri Rahayu (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Prestasi belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Persamaan dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi, menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas dan objek penelitian yaitu kelas XI IPS. Perbedaan kedua penelitian terdapat pada variabel bebas lain yang digunakan yaitu perhatian orang tua, sedangkan pada penelitian Sri Rahayu menggunakan prestasi belajar dan status sosial ekonomi. Selain itu ada perbedaan tempat pelaksanaan penelitian.
2. Rizki Herdiyanti (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat

Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/ 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan ada pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Persamaan dengan penelitian ini kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu kelas XI IPS sedangkan penelitian Rizki Herdiyanti menggunakan kelas XII IPS sebagai objek. Perbedaan tempat melakukan penelitian dan ada variabel lain yaitu perhatian orang tua sedangkan penelitian Rizki Herdiyanti menggunakan variabel status sosial ekonomi.

3. Ilham Budisantoso (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi, variabel pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi, variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Variabel

motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Persamaan dengan penelitian ini kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi, menggunakan variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya sebagai variabel bebas. Perbedaan terdapat pada objek penelitian ini yaitu hanya siswa kelas XI IPS tapi penelitian Ilham Budisantoso menggunakan siswa kelas XI IPA dan IPS sebagai objek, berbeda tempat pelaksanaan penelitian dan ada variabel lain yang digunakan yaitu perhatian orang tua sedangkan penelitian Ilham Budisantoso menggunakan variabel pendidikan orang tua.

4. Ayu Dwi Febriani (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa yang bersekolah di sekolah umum memiliki probabilitas berminat melanjutkan ke perguruan tinggi lebih tinggi 13,09% daripada siswa yang bersekolah di sekolah kejuruan. Status sekolah tidak berpengaruh terhadap minat

melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga siswa yang bersekolah di sekolah negeri maupun swasta memiliki probabilitas yang sama untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Persepsi tentang pendidikan, teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi, menggunakan variabel lingkungan teman sebaya sebagai variabel bebas, Perbedaan terdapat pada objek penelitian yaitu pada penelitian ini menggunakan objek siswa kelas XI IPS sedangkan penelitian Ayu Dwi Febriani menggunakan siswa SMA/SMK di Kecamatan Adiwerna, tempat pelaksanaan penelitian dan ada variabel bebas lain yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas sedangkan Ayu Dwi Febriani menggunakan variabel bebas lain persepsi tentang pendidikan, jenis sekolah, dan status sekolah.

5. Pandu Wicaksana Nugraha (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri Se-Kota Madya Yogyakarta terhadap Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa kelas XII SMK Negeri se-kota madya Yogyakarta terhadap motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi, adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua siswa kelas XII SMK Negeri se-kota madya Yogyakarta terhadap motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan

perhatian orang tua siswa kelas XII SMK Negeri se-kota madya Yogyakarta terhadap motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Persamaan kedua penelitian ini yaitu kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan menggunakan variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas. Perbedaan kedua penelitian terdapat pada objek, penelitian ini hanya menggunakan siswa kelas XI IPS sedangkan penelitian Pandu Wicaksana Nugraha pada Siswa SMK kelas XII se Kota Madya Yogyakarta dan beda tempat pelaksanaan penelitian tersebut

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan berperan penting dan berdampak positif terhadap kemajuan suatu bangsa. Berperan penting karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dilihat dari jenjang tertinggi yang ditamatkan. Masih banyak yang belum bisa memperoleh pendidikan tinggi dilihat dari rata-rata lama sekolah. Padahal apabila individu memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memperoleh peluang untuk dapat lebih mampu bersaing di dunia kerja dan hidup yang lebih baik. Baik dalam hal memperoleh pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan keahlian dan mampu memperbaiki kehidupan individu tersebut terutama dalam hal ekonomi.

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018

Motivasi mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan diikuti dengan penyeleksian apa saja hal yang perlu dilakukan. Hal tersebut dapat berasal dari dalam diri maupun adanya pengaruh dari luar. Begitu pula terhadap pendidikan, seseorang yang peduli dengan pendidikan ditandai dengan tingginya motivasi dalam belajar. Hal ini bisa dilihat dari sikap tekun, ulet, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu masalah. Adanya kesadaran untuk mengembangkan keterampilan, menekuni bidang yang disukai sehingga dapat memperoleh bekal untuk bersaing di dunia kerja. Salah satunya adalah dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tetapi pada kenyataannya hanya sedikit individu yang melanjutkan ke perguruan tinggi karena ada faktor tertentu yang menghambat.

2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018

Lingkungan teman sebaya merupakan tempat dimana seorang individu dapat berinteraksi dengan individu lain selain keluarga. Komunikasi tersebut bisa dilakukan di lingkungan belajar, lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah. Banyak dampak yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan

Salah satunya dalam pendidikan, hasil positif bisa tercermin bila seorang anak bergaul dengan lingkungan yang baik yaitu memiliki minat yang tinggi, perilaku sopan maupun penampilan yang rapi dan bersih.

Berbeda bila seorang anak bergaul dengan anak yang nakal atau bandel maka ada resiko untuk terpengaruh sikap tersebut salah satunya dalam hal pendidikan. Apabila seorang anak bergaul dengan lingkungan yang peduli terhadap pendidikannya dapat dilihat dari beberapa tindakan. Tindakan tersebut seperti bergaul dengan lingkungan anak yang saling bertukar gagasan, informasi dan memiliki kepedulian terhadap pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa teman sebaya dapat berpengaruh terhadap kepedulian untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin, Salah satunya berminat untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018

Orang tua pasti menginginkan hal yang terbaik untuk anaknya, termasuk dalam hal pendidikan. Salah satunya yaitu dengan memenuhi kebutuhan belajar, sarana agar prestasi anak menjadi lebih baik. Tapi kadang orang tua kurang memperhatikan tentang kelanjutan pendidikan anaknya. Kurangnya pengetahuan tentang jenjang selanjutnya, komunikasi antara orang tua dan anak yang masih minim, serta lemahnya dorongan bagi anak kurang berminat untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

4. Pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan tidak mudah putus asa, ada harapan untuk berhasil dan memiliki cita-cita yang ingin diraih. Seseorang yang memiliki kepedulian yang terhadap masa depannya akan membekali diri dengan keterampilan, pengalaman dan *skill* untuk bersaing di dunia kerja. Salah satu cara yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

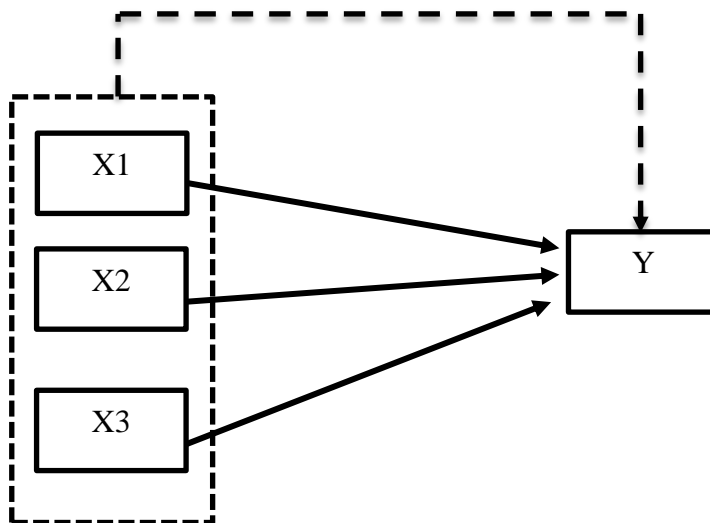
Lingkungan teman sebaya memberikan dampak terhadap pendidikan. Dampak yang diperoleh bisa positif maupun negatif. Apabila pergaulan ke lingkungan yang peduli terhadap pendidikan akan berpengaruh terhadap minat dalam belajar maupun untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Perhatian orang tua adalah salah satu cara yang dilakukan untuk menunjukkan rasa kasih sayang terhadap anak. Hal itu dapat ditunjukkan dengan pemenuhan kebutuhan anak yang berupa fisik maupun psikis. Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya terutama dalam hal pendidikan. Orang tua yang peduli terhadap masa depan anaknya akan berusaha agar anaknya mampu memperoleh pendidikan setinggi mungkin, salah satunya melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan

tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Motivasi belajar.

X2 : Lingkungan teman sebaya.

X3 : Perhatian orang tua.

Y : Minat melanjutkan ke perguruan tinggi

→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

--> : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Suharsimi : 2010:17). Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka yang selanjutnya akan diolah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang beralamat di Jalan Jatisrono-Wonogiri Km 3, Watangsono, Jatisrono, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu motivasi belajar disimbolkan dengan X1, lingkungan teman sebaya disimbolkan dengan X2, perhatian orang tua disimbolkan dengan X3

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang disimbolkan dengan huruf Y.

D. Jenis atau Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua. Data ini diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang diisi langsung oleh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri

2. Data Sekunder

Data dalam penelitian ini adalah data siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang melanjutkan ke perguruan tinggi pada tahun 2013 sampai 2015 yang diperoleh dari guru BK yang diperlukan untuk informasi berkaitan dengan latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu hal yang berasal dalam diri individu maupun faktor dari luar yang dapat mendorong siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki dengan cara melakukan beberapa hal tertentu. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, tidak

cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah. Untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri digunakan angket tertutup dengan skala Likert.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah sekumpulan dua individu siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri atau lebih yang berada di lingkungan maupun tempat tinggal yang berdekatan yang saling berinteraksi, memiliki tujuan yang sama, usia relatif sama, pembicaraan, perilaku dan minat. Indikator teman sebaya dalam penelitian ini adalah interaksi dengan teman di lingkungan tempat tinggal, teman sekolah, dan teman belajar yang memberikan dukungan dan selalu terlibat interaksi dengan responden. Untuk memperoleh data mengenai lingkungan teman sebaya siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri digunakan angket tertutup dengan skala Likert.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah banyak sedikitnya kesadaran yang dilakukan oleh orang tua secara terpusat, terkonsentrasi terhadap siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri untuk mendukung perkembangan, memenuhi kebutuhan, sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik. Dalam penelitian ini indikator perhatian orang tua meliputi kesehatan anak, menyediakan fasilitas atau alat-alat, memberikan kasih sayang (perhatian), memberikan kebebasan, memberi penghargaan, memberi motivasi,

semangat, memberi contoh, dan membantu dalam kesulitan belajar. Untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri digunakan angket tertutup dengan skala Likert.

4. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah rasa ketertarikan siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah menempuh jenjang sekolah menengah atas. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

F. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi, 2013), karena populasi penelitian ini hanya 79 siswa, maka seluruh anggota populasi menjadi sampel seluruhnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Data yang akan diperoleh dengan metode kuesioner ini yaitu motivasi

belajar, lingkungan teman sebaya, perhatian orang tua, dan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh jumlah siswa SMA N 1 Jatisrono Wonogiri yang melanjutkan ke perguruan tinggi tahun 2013-2015 guna menyusun latar belakang penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua.

1. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	3
3	Mewujudkan minat terhadap pelajaran	7, 8, 9	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	10, 11	2
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	12, 13	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	14	1
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	15	1
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16, 17, 18	3
Jumlah			18

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan teman sebaya

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Lingkungan tempat tinggal	1, 2, 3, 4	4
2	Lingkungan sekolah	5, 6, 7, 8	4
3	Lingkungan teman belajar	9, 10*, 11	3
Jumlah			11

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penelitian perhatian orang tua.

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Memperdulikan kesehatan anak	1, 2	3
2	Menyediakan fasilitas atau alat-alat	3, 4	3
3	Memberikan kasih sayang (perhatian)	5, 6	2
4	Memberikan kebebasan	7, 8*, 9*	2
5	Memberi penghargaan	10	1
6	Memberi motivasi dan semangat	11, 12*, 13	3
7	Memberi contoh	14, 15	2
8	Membantu dalam kesulitan belajar	16, 17	2
Jumlah			17

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen penelitian minat melanjutkan ke perguruan tinggi

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1, 2, 3*	3
2	Adanya pemusatan perhatian	4, 5, 6	3
3	Adanya ketertarikan	7, 8	2
4	Adanya kemauan	9, 10, 11	3
Jumlah			11

*) Butir Pernyataan Negatif

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan penilaian skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kristin Nicole Javaras (2004) mengemukakan dalam skala likert, terdapat 9 (sembilan) skala/pilihan alternatif jawaban. Sembilan skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju Sekali (SSS), Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Netral (N), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dan Sama Sekali Tidak Setuju (SSTS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala likert. Jenis pernyataan ada dua yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju sekali (SSS)	9	1
Sangat setuju (SS)	8	2
Setuju (S)	7	3
Agak setuju (AS)	6	4
Netral (N)	5	5
Agak tidak setuju (ATS)	4	6
Tidak setuju (TS)	3	7
Sangat tidak setuju (STS)	2	8
Sama sekali tidak setuju (SSTS)	1	9

I. Uji Coba Instrumen

Melakukan uji instrumen itu penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian karena untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga akan dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuisioner yang disusun dalam penelitian valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2011: 125-126), suatu item butir soal dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum yaitu $r_{xy} = 0,3$. Jadi jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka

butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrumen dikatakan valid. Menurut Arikunto (2013: 213), teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor Y

(Sugiyono 2011: 183)

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi *product moment* masih memiliki pengaruh kotor dari butir. oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole corelation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(SB_x)(SB_y)(r_{xy})}}$$

Keterangan:

r_{br} : Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : Koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan

SB_y : Simpangan baku skor faktor

SB_x : Simpangan baku skor butir

(Sutrisno Hadi, 2001: 114)

a. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen angket terdiri dari 18 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai motivasi belajar. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.514	Valid
2	0,3	0.588	Valid
3	0,3	-0.118	Tidak Valid
4	0,3	0.497	Valid
5	0,3	0.722	Valid
6	0,3	0.560	Valid
7	0,3	0.580	Valid
8	0,3	0.508	Valid
9	0,3	0.664	Valid
10	0,3	0.125	Tidak Valid
11	0,3	0.514	Valid
12	0,3	0.045	Tidak Valid
13	0,3	0.472	Valid
14	0,3	0.628	Valid
15	0,3	0.616	Valid
16	0,3	0.521	Valid
17	0,3	0.575	Valid
18	0,3	0.574	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 3, 10, 12 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan nomor 3, 10 dan 12 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

b. Uji Validitas Instrumen Teman Sebaya

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk

menilai teman sebaya. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 10. Hasil Validitas Lingkungan Teman Sebaya

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.603	Valid
2	0,3	0.538	Valid
3	0,3	0.612	Valid
4	0,3	0.531	Valid
5	0,3	0.421	Valid
6	0,3	0.546	Valid
7	0,3	0.541	Valid
8	0,3	0.550	Valid
9	0,3	0.509	Valid
10	0,3	0.005	Tidak Valid
11	0,3	0.580	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 10 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 10 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

c. Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Instrumen angket terdiri dari 17 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai teman sebaya. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 11. Hasil Validitas Perhatian Orang Tua

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.524	Valid
2	0,3	0.643	Valid
3	0,3	0.471	Valid
4	0,3	0.368	Valid
5	0,3	0.434	Valid
6	0,3	0.571	Valid
7	0,3	0.488	Valid
8	0,3	0.553	Valid
9	0,3	0.071	Tidak Valid
10	0,3	0.522	Valid
11	0,3	0.536	Valid
12	0,3	0.158	Tidak Valid
13	0,3	0.616	Valid
14	0,3	0.645	Valid
15	0,3	0.571	Valid
16	0,3	0.737	Valid
17	0,3	0.648	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 9 dan 12 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 9 dan 12 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

d. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Instrumen angket terdiri dari 19 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai teman sebaya. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 12. Hasil Validitas Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.499	Valid
2	0,3	0.603	Valid
3	0,3	0.234	Tidak Valid
4	0,3	0.529	Valid
5	0,3	0.660	Valid
6	0,3	0.664	Valid
7	0,3	0.386	Valid
8	0,3	0.392	Valid
9	0,3	0.740	Valid
10	0,3	0.680	Valid
11	0,3	0.600	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 3 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 3 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan menurut Arikunto (2013: 211). Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Muhson: 2015).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan soal

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

a^2t = varians total

(Suharsimi Arikunto 2013: 239)

Tabel 13. Intepretasi niai r

0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 17. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0.901	Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	0.847	Tinggi
Perhatian Orang Tua	0.881	Tinggi
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	0.840	Tinggi

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi menggunakan bantuan program komputer yaitu *software SPSS versi 17*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2015: 32)

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

Pengkategorian Jawaban Responden

1. $X > (mi + 1,5SDi)$ Sangat Tinggi

2. $(mi + 0,5SDi) < X \leq (mi + 1,5SDi)$ Tinggi

3. $(mi - 0,5SDi) < X \leq (mi + 0,5SDi)$ Sedang

4. $(mi - 1,5SDi) < X \leq (mi - 0,5SDi)$ Rendah

5. $X \leq (mi - 1,5SDi)$ Sangat Rendah

Dimana :

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor maks+skor min)

Sdi = $\frac{1}{6}$ (Skor maks-skor min)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

Sdi = Standar deviasi ideal

Mi = Rata-rata ideal

(Anas Sudjiono, 2012:329)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. *Pie Chart* kecenderungan variabel

Pie Chart ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

(Sugiyono, 2015: 43)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian analisis, harus dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu. Pengujian prasyarat analisis data sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidak adalah menggunakan uji F. Jika nilai $\text{sig F} < 0,05$ maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai $\text{sig F} > 0,05$ atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* (Muhson, 2015)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X). Melakukan uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (X). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas (X) maka dapat menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas (Muhson, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai *sig* tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

(Ali Muhson, 2012: 31)

3. Uji Hipotesis

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisa regresi ganda. Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4, yaitu pengaruh motivasi belajar,

lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018 baik secara parsial maupun simultan.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisa regresi ganda ini adalah:

a. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Keterangan :

Y : kriterium

a : bilangan konstan

X_1, X_2, X_3 : prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

b_1, b_2, b_3 : koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 283)

b. Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y + b_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

b_1, b_2, b_3 = koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

$\Sigma X_1 Y \Sigma X_2 Y \Sigma X_3 Y$ = Jumlah perkalian antara X_1 dan Y, jumlah perkalian antara X_2 dan Y, jumlah perkalian antara X_3 dan Y

(Sugiyono, 2015: 286)

c. Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi 2004:23)

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

m = Jumlah variabel

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Signifikansi

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : koefisien determinasi variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relativitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR \%$: Sumbangan relative dari suatu predictor

a : sumbangan relative dari suatu predictor

Σxy : jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk

mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

$SE \%$: sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR \%$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA N 1 Jatisrono

SMA Negeri 1 Jatisrono berdiri sejak tahun 1990. Sekolah tersebut menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1990/1991 dengan jumlah siswa yang mendaftar 183 sedangkan siswa yang diterima 140. Untuk sementara kegiatan belajar mengajar meminjam gedung SMP Negeri 2 Jatisrono selama 1 (satu) semester sambil menunggu unit gedung baru yang sedang di bangun, dengan Kepala Sekolah Pengampu Bapak Ebnu Soewarso, BA yang merupakan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wonogiri.

Pada tanggal 12 Oktober 1991 kegiatan belajar mengajar menempati gedung baru SMA Negeri 1 Jatisrono dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 3 kelas. Momen inilah yang kemudian menjadi HUT SMA Negeri 1 Jatisrono. Dari tahun ke tahun SMA Negeri I Jatisrono mengalami perkembangan yang cukup baik, baik dari segi perkembangan fisik maupun prestasi yang diukir. Hal ini merupakan bentuk dharma bakti kepada masyarakat, bangsa, dan negara atas kepercayaan yang diberikan kepada semua elemen masyarakat sekolah.

Lokasi SMA N 1 Jatisrono sangat strategis untuk dijangkau karena terletak di jalan raya Wonogiri-Ponorogo yang merupakan jalur

bus antarkota antarprovinsi, tepatnya jalan raya Wonogiri-Ponorogo KM 3, Watangsono, Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Akses ke sekolah mendukung untuk berbagai macam alat transportasi. Letak sekolah sekitar 200 meter dari jalan raya sehingga ketika dilakukan untuk kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif.

Sekolah tersebut memiliki letak yang cenderung naik. Letak sekolah memiliki lahan yang mirip daerah pegunungan dan berdampingan dengan lahan perkebunan, tapi tahun ke tahun SMA Negeri I Jatisrono mengalami perkembangan. Baik dari segi perkembangan fisik maupun prestasi yang diukir. Maka dari itu sekolah tersebut memiliki jargon “*Sekolah Tegal Prestasi Handal*”.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 1 Jatisrono adalah:

- 1) Martoyo, BA (1990-1995)
- 2) Drs. Ermus Rwa Soemarsa (1995-1997)
- 3) Drs. Soehardo (1997-1999)
- 4) Drs. Soepamo (1999-2005)
- 5) Drs. H. Muh. Ali Sukardja, M.Pd (2005-2008)
- 6) Drs. Suprpto, M.Pd (2008-2010)
- 7) Dra. Endang Sunarsih, M.Pd (2010-2016)
- 8) Sentot S.Pd,M.Pd (2016-Sekarang)

b. Visi dan Misi SMA N 1 Jatisrono

Visi SMA N 1 Jatisrono adalah “lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan: berbudi pekerti luhur, berkompetensi, unggul dalam prestasi pada sekolah yang asri”

Adapun Misi dari SMA N 1 Jatisrono adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pembelajaran berbasis Iman dan Taqwa serta menjunjung nilai luhur budaya bangsa
- 2) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun beretika dan berestetika tinggi.
- 4) Menumbuhkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan dan menerapkan iptek serta teknologi yang bernuansa global.

c. Tujuan SMA N 1 Jatisrono

Tujuan Pendidikan Menengah Tingkat Atas terdiri dari SMA/MA/SMA LB/Paket C, bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

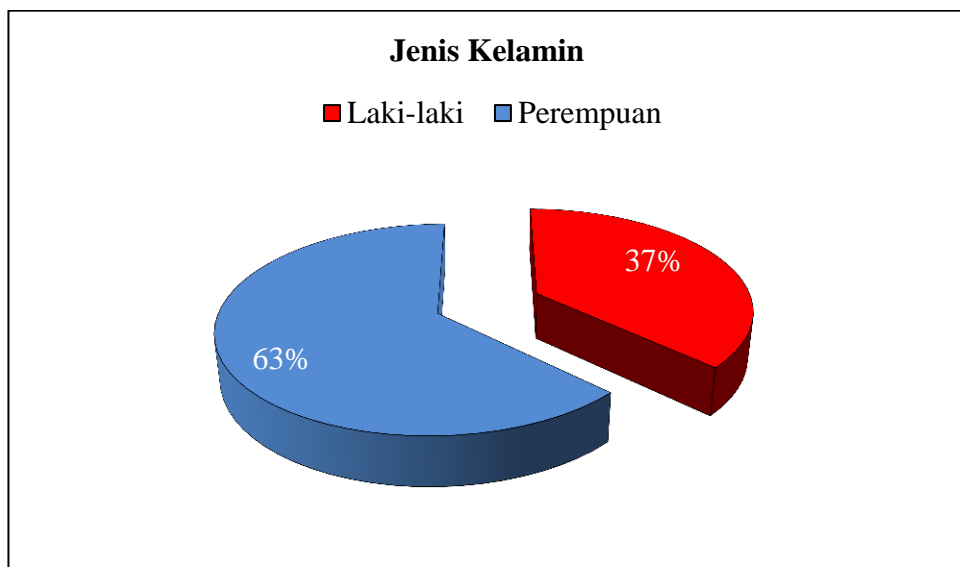
Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik jumlah responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	Persentase
Laki-laki	29	37%
Perempuan	50	63%
Total	79	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil dalam tabel tersebut dapat dilihat persentase jumlah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri dalam bentuk diagram lingkaran pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 2, jenis kelamin laki-laki berjumlah 29 responden (37%) sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 50 responden (63%).

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Jatisrono yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua sedangkan variabel terikat yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi. Pada bagian ini akan di deskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang diperoleh melalui kuesioner.

1. Motivasi Belajar

Perolehan data dari variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket yang diisi oleh 79 siswa dengan memilih 15 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel motivasi belajar masing-masing responden. Data variabel motivasi belajar menunjukkan nilai *maksimum* 128 nilai *minimum* 73 *Mean* sebesar 102,72; *Median* sebesar 102,00; *Modus* sebesar 102; dan *Standar Deviasi* sebesar 12,012.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 79 \\ &= 1 + 3,3 (1,897627091) \\ &= 1 + 6,262169401 \\ &= 7,262169401 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 128 - 73 \\ &= 55\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

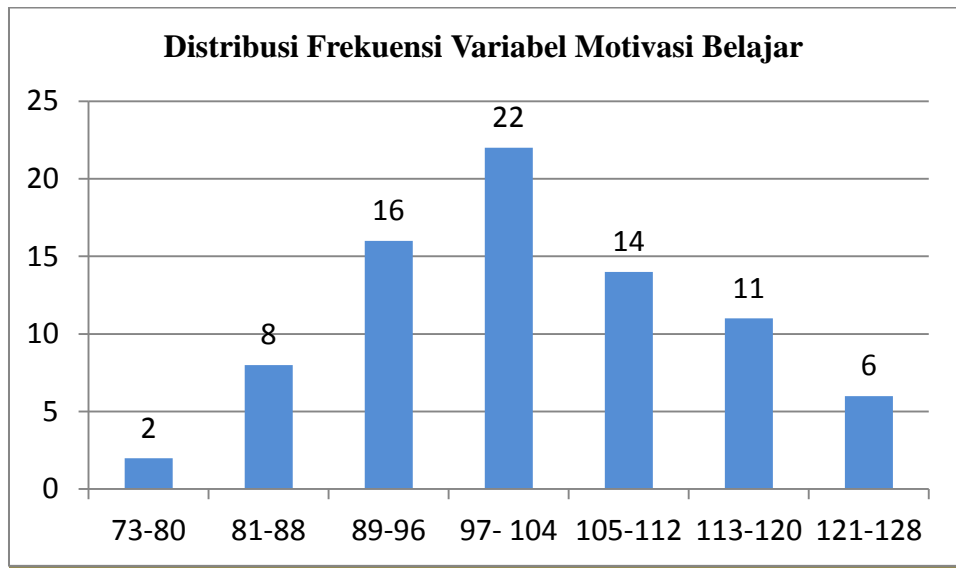
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{55}{7} \\ &= 7,8 \text{ dibulatkan } 8\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan di atas data disajikan dalam bentuk tabel 16 yang menunjukkan jumlah kelas, rentang data, dan panjang kelas interval variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	Persentase
1	73-80	2	2,5
2	81-88	8	10,1
3	89-96	16	20,3
4	97- 104	22	27,8
5	105-112	14	17,7
6	113-120	11	13,9
7	121-128	6	7,6
Jumlah		79	100

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Gambar 3 menunjukkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dalam bentuk histogram. Jumlah tertinggi terletak pada kelas interval 97-104 sebanyak 22. Variabel motivasi belajar terdiri atas 15 butir pernyataan dengan rentang nilai antara 1 sampai 9 maka dapat diperoleh skor tertinggi 135 dan skor terendah 15. Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (135 + 15) \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (135 - 15) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

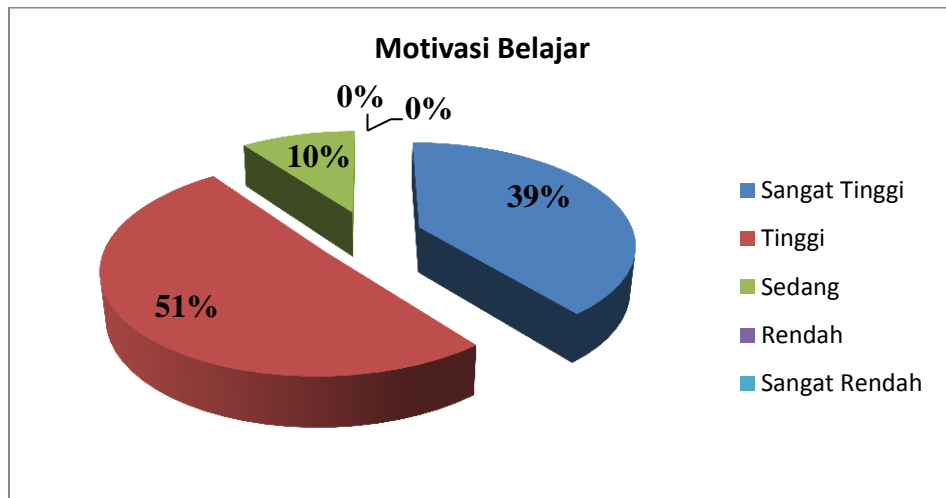
- 1) Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1,5 Sdi$
 $= X \geq 105$
- 2) Tinggi $= Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 85 \leq X < 105$
- 3) Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 65 \leq X < 85$
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 45 \leq X < 65$
- 5) Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 45$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka distribusi kategori kecenderungan variabel motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Motivasi Belajar

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	≥ 105	31	39,2	Sangat Tinggi
2	85 - 105	40	50,6	Tinggi
3	65 - 85	8	10,1	Sedang
4	45 - 65	0	0	Rendah
5	< 45	0	0	Sangat Rendah
Total		79	100	

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar
Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa variabel motivasi belajar masuk pada kategori tinggi.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Perolehan data dari variabel lingkungan teman sebaya diperoleh melalui angket yang diisi oleh 79 siswa dengan memilih 10 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel lingkungan teman sebaya masing-masing responden. Data variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan nilai *maksimum* 88; nilai *minimum* 52; *Mean* sebesar 69,66; *Median* sebesar 68; *Modus* sebesar 67; dan *Standar Deviasi* sebesar 9, 114.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1,897627091)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,262169401$$

$$= 7,262169401 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 88 - 52 \\ &= 36 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

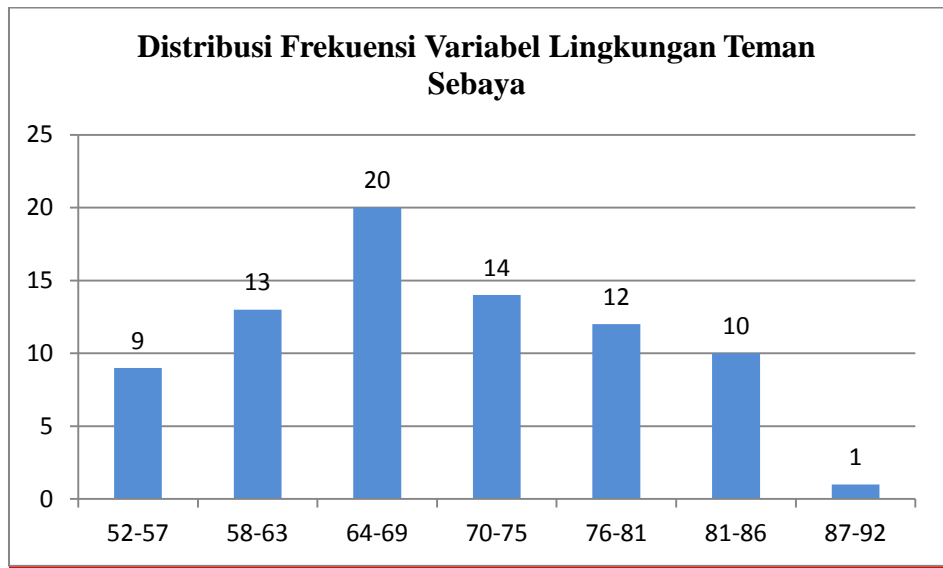
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan di atas data disajikan dalam bentuk tabel 18 yang menunjukkan jumlah kelas, rentang data, dan panjang kelas interval variabel lingkungan teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	F	Persentase
1	52-57	9	11,4
2	58-63	13	16,5
3	64-69	20	25,3
4	70-75	14	17,7
5	76-81	12	15,2
6	81-86	10	12,7
7	87-92	1	1,3
Jumlah		79	100

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Gambar 5 menunjukkan distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya dalam bentuk histogram. Jumlah frekuensi tertinggi variabel lingkungan teman sebaya terletak pada kelas interval 64-69 sebanyak 20.

Variabel lingkungan teman sebaya terdiri atas 10 butir pernyataan dengan rentang nilai antara 1 sampai 9 maka dapat diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 10. Kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (90 + 10) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (90 - 10) \\
 &= 13,3
 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

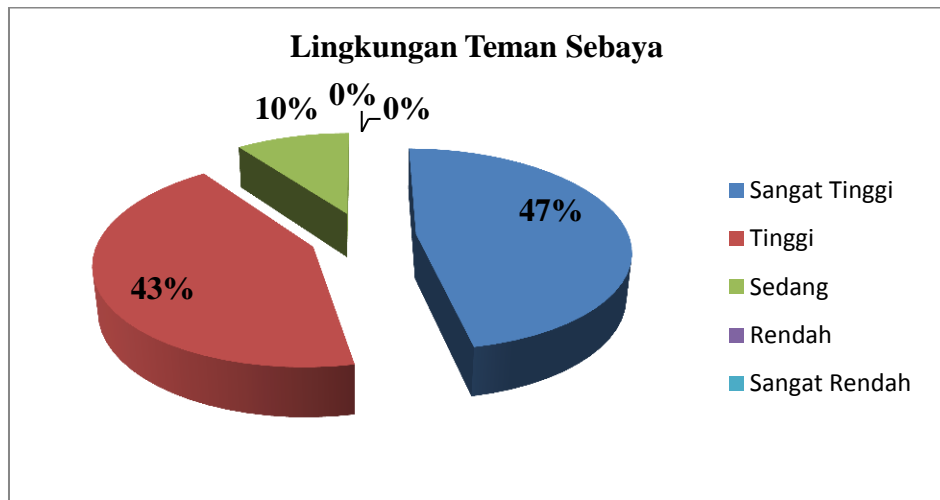
- 1) Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1,5 Sdi$
 $= X \geq 69,95$
- 2) Tinggi $= Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 56,65 \leq X < 69,95$
- 3) Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 43,35 \leq X < 56,65$
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 30,05 \leq X < 43,35$
- 5) Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 30,05$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Lingkungan Teman Sebaya

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	$\geq 69,95$	37	46,8	Sangat Tinggi
2	$56,65 \leq X < 69,95$	34	43,0	Tinggi
3	$43,35 \leq X < 56,65$	8	10,1	Sedang
4	$30,05 \leq X < 43,35$	0	0	Rendah
5	$X < 30,05$	0	0	Sangat Rendah
Total		79	100	

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa variabel lingkungan teman sebaya masuk pada kategori sangat tinggi.

3. Perhatian Orang Tua

Perolehan data dari variabel perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang diisi oleh 79 siswa dengan memilih 15 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel perhatian orang tua masing-masing responden. Data variabel motivasi belajar menunjukkan nilai *maksimum* 112; nilai *minimum* 82; *Mean* sebesar 97,46; *Median* sebesar 98,00; *Modus* sebesar 96; dan *Standar Deviasi* sebesar 7,229.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 79$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 (1,897627091) \\
&= 1 + 6,262169401 \\
&= 7,262169401 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
\text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
&= 112 - 82 \\
&= 30
\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

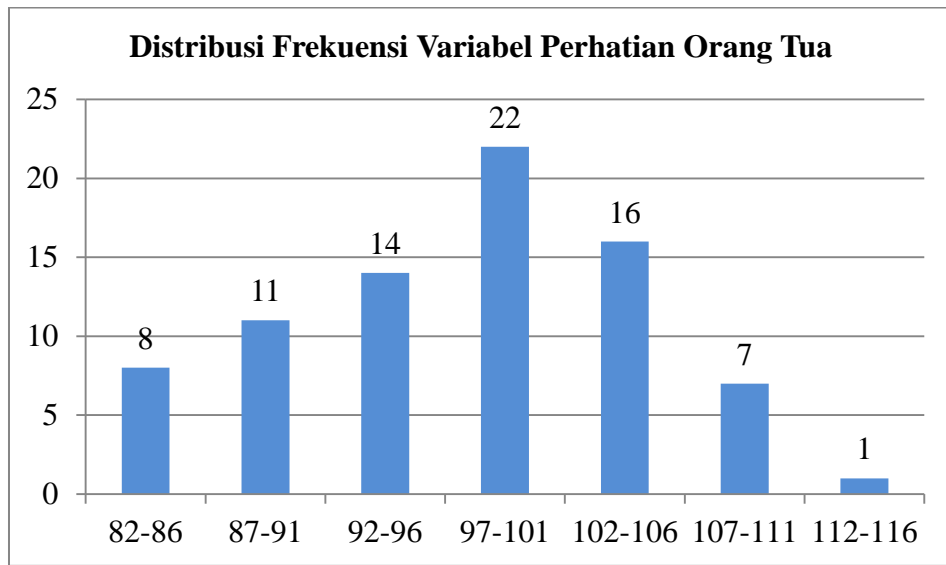
$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
&= \frac{30}{7} \\
&= 4,285714286 \text{ dibulatkan } 5
\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan di atas data disajikan dalam bentuk tabel 20 yang menunjukkan jumlah kelas, rentang data dan panjang kelas interval variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	F	Persentase
1	82-86	8	10,1
2	87-91	11	13,9
3	92-96	14	17,7
4	97-101	22	27,8
5	102-106	16	20,3
6	107-111	7	8,9
7	112-116	1	1,3
Jumlah		79	100

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 7. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Dari Gambar 7 menunjukkan distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua dalam bentuk histogram. Jumlah frekuensi tertinggi variabel perhatian orang tua terdapat pada interval 97-101 sebanyak 22. Variabel Perhatian orang tua terdiri atas 15 butir pernyataan dengan rentang nilai antara 1 sampai 9 maka dapat diperoleh skor tertinggi 135 dan skor terendah 15. Kecenderungan variabel perhatian orang tua dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i), dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (135 + 15) \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (135 - 15) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

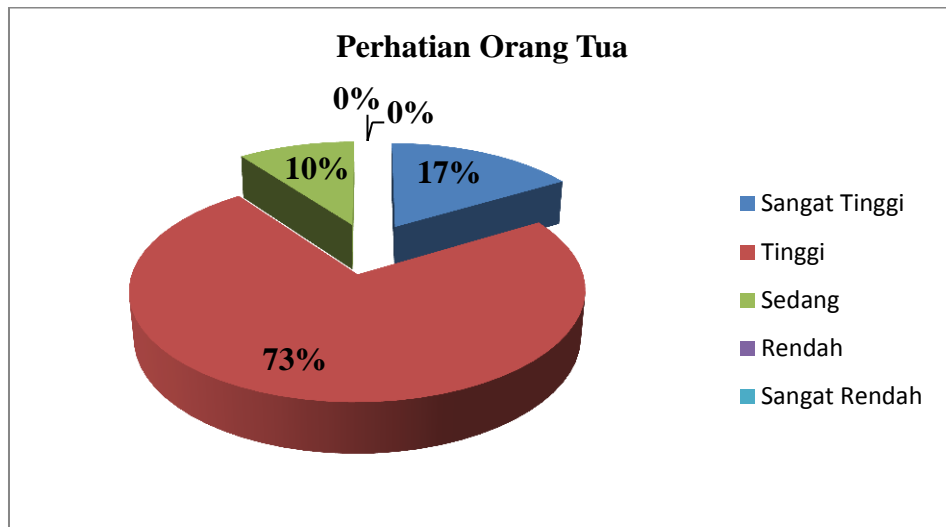
- 1) Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1,5 Sdi$
 $= X \geq 105$
- 2) Tinggi $= Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 85 \leq X < 105$
- 3) Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 65 \leq X < 85$
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 45 \leq X < 65$
- 5) Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 45$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Perhatian orang tua

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	≥ 105	13	16,5	Sangat Tinggi
2	85 - 105	58	73,4	Tinggi
3	65 - 85	8	10,1	Sedang
4	45 - 65	0	0	Rendah
5	< 45	0	0	Sangat Rendah
Total		79	100	

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa variabel perhatian orang tua masuk pada kategori tinggi.

4. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Perolehan data dari variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi di peroleh melalui angket yang diisi oleh 79 siswa dengan memilih 10 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi masing-masing responden. Data variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi menunjukkan nilai *maksimum* 76; nilai *minimum* 52; *Mean* sebesar 66,03; *Median* sebesar 67,00; *Modus* sebesar 68; dan *Standar Deviasi* sebesar 5,981.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel minat ke perguruan tinggi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1,897627091) \\
 &= 1 + 6,262169401 \\
 &= 7,262169401 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 76 - 52 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

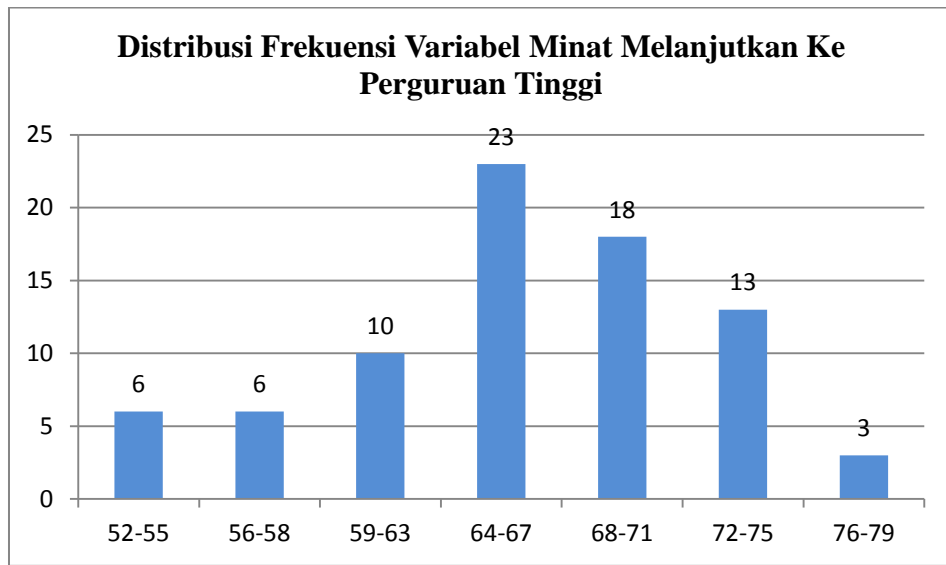
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{24}{7} \\
 &= 3,428571429 \text{ dibulatkan } 4
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan di atas data disajikan dalam bentuk tabel 22 yang menunjukkan jumlah kelas, rentang data dan panjang kelas interval variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	Interval	F	Persentase
1	52-55	6	7,6
2	56-58	6	7,6
3	59-63	10	12,7
4	64-67	23	29,1
5	68-71	18	22,8
6	72-75	13	16,5
7	76-79	3	3,8
Jumlah		79	100

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Gambar 9 menunjukkan distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi dalam bentuk histogram. Jumlah frekuensi tertinggi variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi terdapat pada interval 64-67 sebanyak 23. Variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi terdiri atas 10 butir pernyataan dengan rentang nilai antara 1 sampai 9 maka dapat diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 10. Kecenderungan variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i), dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus

$$M_i = 1/2(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 75$$

$$SD_i = 1/6(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 5$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (90 + 10)$$

$$= 50$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (90 - 10)$$

$$= 13,3$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

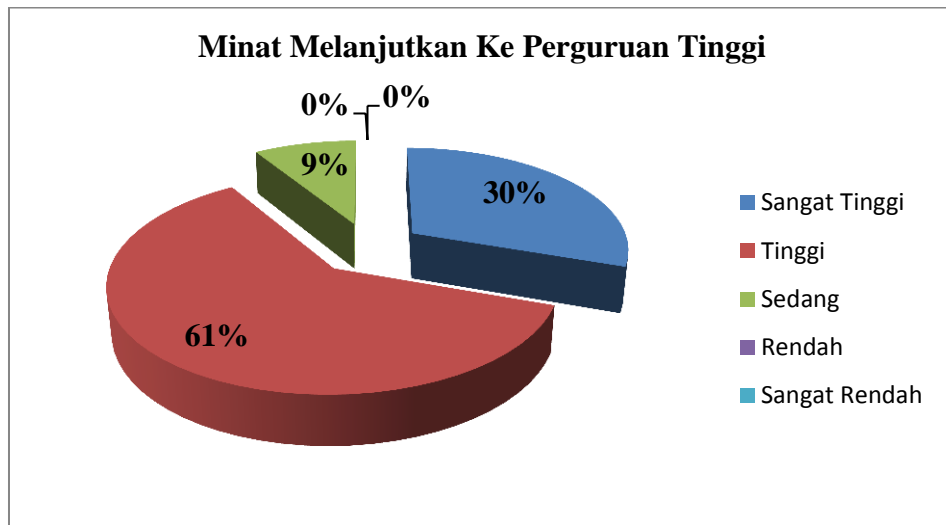
- 1) Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1,5 Sdi$
 $= X \geq 69,95$
- 2) Tinggi $= Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 56,65 \leq X < 69,95$
- 3) Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 43,35 \leq X < 56,65$
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 30,05 \leq X < 43,35$
- 5) Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 30,05$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 23. Kategori Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	$\geq 69,95$	24	30,3	Sangat Tinggi
2	$56,65 \leq X < 69,95$	48	60,8	Tinggi
3	$43,35 \leq X < 56,65$	7	8,9	Sedang
4	$30,05 \leq X < 43,35$	0	0	Rendah
5	$X < 30,05$	0	0	Sangat Rendah
Total		79	100	

Sumber : data primer yang diolah



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi masuk pada kategori tinggi.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Dikatakan linier jika nilai sig F pada baris *deviation from linierity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	1.103	0.381	Linier
X2	Y	1.457	0.122	Linier
X3	Y	0.979	0.509	Linier

Sumber : data primer yang diolah

Dari ringkasan hasil uji linieritas pada tabel dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 25. Hasil Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0.915	1.093	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0.870	1.149	
X3	0.923	1.084	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser.

Tabel 26, Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar	0,313	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,874	
3	Perhatian Orang Tua	0,489	

Sumber : data primer yang diolah

5. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS 17

a. Mencari persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Motivasi Belajar	0.158	3.103	0.003
Lingkungan Teman Sebaya	0.144	2.098	0.039
Perhatian Orang Tua	0.188	2.235	0.028
Konstanta	24.426		
R	0.285		
t _{hitung}	2.852		
Sig	.006		

Sumber : data primer yang diolah

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel terikat lain bersifat konstan. Jika nilai t hitung lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 28. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.526	8.900		2.419	.018
MB	.158	.051	.316	3.103	.003
LTS	.144	.069	.219	2.098	.039
POT	.188	.084	.227	2.235	.028

a. Dependent Variable: MKPT

a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (b_1) pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018 mempunyai tanda positif dengan nilai signifikansi (p) < 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1

Jatisrono tahun ajaran 2017/2018” diterima.

- b. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (b1) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018 mempunyai tanda positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018” diterima.

- c. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (b1) pengaruh perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018 mempunyai tanda positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018” diterima.

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Berikut hasil uji simultan:

Tabel 29. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.595	3	266.865	10.061	.000 ^a
	Residual	1989.355	75	26.525		
	Total	2789.949	78			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Minat Ke Perguruan Tinggi

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) di atas dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 10.061 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis keempat yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018” diterima. Hal ini dapat menjelaskan

bahwa variabel motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018.

a) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan.

Tabel 30. Hasil Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.258	5.150

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dihitung besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas hasil perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) menghasilkan nilai yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	A	ΣXY	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,138	2311,6	800.595	0,287	46	13,1
X2	0,158	1566,7			28	8,1
X3	0,171	1124,1			26	7,6
Total					100,0	28,8

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 32 hasil Sumbangan Relatif di atas menunjukkan sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat variabel terdiri dari motivasi belajar 46%, lingkungan teman sebaya 28% dan perhatian orang tua 26%. Untuk sumbangan efektif variabel motivasi belajar menunjukkan nilai sebesar 13,1%. Hasil tersebut lebih tinggi dari variabel lain yaitu lingkungan teman sebaya sebesar 8,1% dan terakhir variabel perhatian orang tua yang memperoleh angka sebesar 7,6%. Total dari sumbangan efektif tersebut adalah sebesar 28,7%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan nilai sebesar 71,3% minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kecenderungan motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi mencapai 50,6%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono mempunyai motivasi belajar dengan kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui motivasi belajar kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tercermin pada tingginya indikator minat ke pelajaran, ulet menghadapi kesulitan dan tekun menghadapi tugas. Namun ada pula hal yang perlu ditingkatkan dalam motivasi belajar siswa seperti masih kurang tertarik mengerjakan yang sulit, jarang mengerjakan soal latihan yang ada di buku pelajaran ketika tidak ada tugas dari guru maupun tidak terlalu suka mencari permasalahan untuk dipecahkan. Perhitungan secara parsial menunjukkan pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut hasil tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin tinggi minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya, yaitu jika motivasi belajar rendah maka semakin rendah minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Hamzah B. Uno (2008), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada

umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Budisantoso (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kecenderungan lingkungan teman sebaya termasuk dalam kategori sangat tinggi mencapai 46,8%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono mempunyai interaksi teman sebaya dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui lingkungan teman sebaya kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tercermin pada tingginya pengaruh interaksi dari lingkungan teman di sekolah diikuti di tempat tinggal lalu kelompok belajar. Namun ada pula hal yang perlu ditingkatkan yaitu lingkungan belajar, masih banyaknya siswa yang belum memiliki kelompok belajar terlihat dari data yang diperoleh. Perhitungan secara parsial menunjukkan pengaruh secara signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat interaksi teman sebaya maka semakin

tinggi minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya, yaitu jika interaksi teman sebaya rendah maka semakin rendah minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin (2011: 94) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang saling mempengaruhi dalam interaksi. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani (2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah yang Bertempat Tinggal di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal” dengan hasil teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kecenderungan perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi mencapai 73,4%. Jadi dapat dikatakan hampir semua siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono memperoleh perhatian orang tua dengan kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui perhatian orang tua kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tercermin pada pemberian contoh dalam hal berperilaku baik, memotivasi untuk memperoleh pendidikan setinggi

mungkin, dan merawat ketika sakit. Namun ada pula hal yang perlu ditingkatkan, seperti memberikan apresiasi kepada anak bila berperilaku baik bisa dengan hadiah maupun pujian dan perlu mengetahui dan membantu anak apabila ada kesulitan dalam belajar. Perhitungan secara parsial menunjukkan pengaruh secara signifikan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya, yaitu jika perhatian orang tua rendah maka semakin rendah minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (1998: 14) “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Wicaksana Nugraha (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri Se-Kota Madya Yogyakarta terhadap Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua pada siswa kelas XII SMK Negeri Se-Kota Madya Yogyakarta terhadap Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10.061 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 atau 28,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Sumbangan efektif menunjukkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua sebesar 28,7%. Sumbangan efektif sebesar 28,7% apabila dilihat dari tiap variabel bebas motivasi belajar memiliki nilai 13%, lingkungan teman sebaya 8% serta perhatian orang tua 8%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan motivasi belajar memiliki sumbangan paling banyak dan paling signifikan dari variabel bebas lain. Selain itu dari hasil sumbangan efektif sebesar 28,7% sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.103, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,158 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA 1 Jatisrono Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi ternyata dapat mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.098, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,144 dan nilai signifikansi sebesar 0,039. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke

perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA 1 Jatisrono Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya interaksi lingkungan sebaya yang intensif ternyata dapat mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.235, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,188 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA 1 Jatisrono Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya perhatian orang tua ternyata dapat mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 10.061 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi

siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 atau 28,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua mempengaruhi 28,7% minat melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 13% untuk variabel motivasi belajar, 8% untuk variabel lingkungan teman sebaya, 8% untuk variabel perhatian orang tua.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018 maka usaha yang dapat dilakukan yaitu :
 - a. Pihak sekolah mendukung siswa dalam hal belajar serta memberikan pendampingan terhadap anak yang masih bingung dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - b. Guru sebaiknya memberikan tugas yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan. Selain itu diberikan waktu yang cukup bagi siswa dalam mengerjakan, sehingga siswa ketika mengerjakan bisa optimal dan tidak terbebani sehingga dapat mengumpulkan tepat waktu.

- c. Orang tua peduli terhadap perkembangan belajar anak di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membantu anak bila mengalami kesulitan dalam pelajaran maupun menanyakan apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar.
 - d. Sebaiknya siswa lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas, solusinya dengan tidak menunda dalam mengerjakan dan apabila mengalami kesulitan bisa konsultasi dengan teman atau guru. Selain itu hendaknya senang dalam mengerjakan soal yang menantang dan sulit, dengan cara mengerjakan soal latihan di lembar kerja siswa maupun buku paket
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018 maka usaha yang dapat dilakukan yaitu:
- a. Pihak sekolah dapat mengawasi pergaulan siswa di sekolah, serta pembentukan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dalam hal pelajaran maupun dalam kegiatan yang mendukung perkembangan siswa.
 - b. Orang tua mengawasi pergaulan siswa di lingkungan tempat tinggal maupun di masyarakat agar anak dapat berkembang dan bergaul dengan baik terutama dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan anak.
 - c. Sebaiknya siswa memperbanyak interaksi dengan teman yang berada di tempat tinggal, sekolah maupun lingkungan bermain terutama dalam hal

belajar. Kegiatan yang dapat dilakukan berupa menanyakan perkembangan di sekolah maupun bertukar informasi dalam pelajaran.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018 maka usaha yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Orang tua memotivasi anak untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin. Salah satunya dengan cara yaitu dengan menanyakan tentang bagaimana kelanjutan pendidikan anak dan mampu mengarahkan agar anak dapat melanjutkan sesuai dengan yang dikehendaki.
- b. Hendaknya orang tua memberikan apresiasi terhadap anak ketika berperilaku baik. Hal tersebut bisa dengan memberikan pujian maupun hadiah sehingga anak termotivasi untuk berperilaku baik dan berusaha memperoleh nilai yang maksimal.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini hanya menunjukkan adanya pengaruh antara variabel motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri tahun ajaran 2017/2018. Bagi peneliti yang hendak melakukan pengembangan penelitian yang serupa, penulis menyarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pada penelitian ini pengambilan data hanya didasarkan pada isian angket sehingga tidak dapat dihindari unsur kurang objektif dari responden ketika menjawab pertanyaan, seperti tergesa-gesa, hanya ikut-ikutan responden lain dan hanya asal cepat menjawab.
2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri dalam penelitian ini hanya ada tiga variabel yaitu motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang signifikan, namun besar pengaruh yang dapat diberikan hanya sebesar 28,7 % sehingga masih ada 71,3% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Responden pada penelitian ini hanya terfokus pada populasi yaitu kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri. Sehingga belum diketahui keseluruhan siswa kelas XI di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budisantoso, I. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tipe Daerah, Kabupaten Wonogiri 2013-2015*. Diakses Melalui www.wonogirikab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/STATISTIKPENDIDIKAN-KABUPATEN-WONOGIRI-2015.pdf diakses pada 2 April 2017.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2016) *Bali Dalam Angka 2016*. Bali.
- Badan Pusat Statistik Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2016) *Jakarta Dalam Angka 2016*. DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta. (2016) *Daerah Istimewa Yogyakarta 2016*. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2016) *Jawa Barat Dalam Angka 2016*. Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. (2016) *Jawa Tengah Dalam Angka 2016*. Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2016) *Jawa Timur Dalam Angka 2016*. Jawa Timur.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Aruzz Media.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Edupost.id (2016). *Pendidikan Indonesia Berada di Peringkat ke 57 Dunia Versi OECD* diakses melalui <http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oecd/> pada 2 April 2017.
- Febriani, A. D. (2015). Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal di Desa Adiwerna Kecamatan

- Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdianti, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Semester Genap Sma Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Ihsan, F. (2003). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Javaras, Kristin Nicole. 2004. *Statistical Analysis of Likert Data on Attitudes*. Thesis. University of Oxford.
- Karsidi, R. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Muhson, A. (2012). *Modul Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- _____. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nugraha, P. W. (2013). Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri Se-Kota Madya Yogyakarta Terhadap Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rahayu, S. (2013). Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santosa, S. (2006) *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2001). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Hartono, A. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtohardjo U dan Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vembiarto, St. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana
- www.sman1jatisrono.sch.id (2017). *SEJARAH* diakses melalui [www.sman1jatisrono.sch.id/ 2017/05/24/sejarah-sma-n-1-jatisrono/](http://www.sman1jatisrono.sch.id/2017/05/24/sejarah-sma-n-1-jatisrono/) pada 2 September 2017
- www.sman1jatisrono.sch.id (2017). *VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH* diakses melalui [www.sman1jatisrono.sch.id/ 2017/05/24/visi-misi-dan-tujuan sekolah/](http://www.sman1jatisrono.sch.id/2017/05/24/visi-misi-dan-tujuan-sekolah/) pada 2 September 2017

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Jatisrono

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 JATISRONO TAHUN AJARAN 2017/2018”**

Saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan anda yang sebenarnya. Atas kesediaan dan kerjasama anda dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2017

Peneliti

Wahyu Rama Pradipta

Angket Penelitian

Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018

A. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kenyataan yang saudara/i rasakan dan alami.

Keterangan:

(SSS) : Sangat Setuju Sekali

(AS) : Agak Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(SS) : Sangat Setuju

(N) : Netral

(STS) : Sangat Tidak Setuju

(S) : Setuju

(ATS) : Agak Tidak Setuju

(SSTS) : Sama Sekali Tidak Setuju

1. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah									
2	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya									
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru									
4	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun sulit									
5	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami.									
6	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki									
7	Saya berusaha memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru									
8	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar.									
9	Saya akan berusaha focus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru									
10	Saya lebih suka memahami materi sendiri dari pada bertanya pada guru dan teman									
11	Saya bangga dengan hasil belajar sendiri									
12	Saya bosan apabila guru memberikan tugas setiap hari.									
13	Saya tidak merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang bervariasi									
14	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat berdiskusi.									
15	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh jawaban teman.									
16	Walaupun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran									
17	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena penuh tantangan.									
18	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.									

2. Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya mempunyai banyak teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.									
2	Saya sering bergaul dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.									
3	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal selalu menanyakan perkembangan pelajaran saya di sekolah.									
4	Teman sekolah saya selalu mendukung saya dalam pelajaran.									
5	Saya dan teman sebaya di sekolah ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi									
6	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu bertukar informasi mengenai kelanjutan studi yang akan dilakukan setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah.									
7	Saya dan teman sebaya di sekolah mempunyai minat yang sama dalam melanjutkan perguruan tinggi.									
8	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu berkonsultasi dengan guru tentang program studi setelah lulus sekolah.									
9	Saya mempunyai kelompok belajar.									
10	Saya lebih selektif dalam memilih teman untuk diajak belajar									
11	Saya dan teman belajar saya selalu belajar bersama untuk persiapan ujian dan masuk perguruan tinggi									

3. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	AKS	KS	SKS	SSKS
1	Bapak/ibu memberikan asupan gizi yang cukup (makanan 4 sehat, 5 sempurna)									
2	Bapak/ibu merawat saya ketika saya sakit									
3	Bapak/Ibu saya menyediakan alat belajar dengan lengkap seperti buku, pensil, pulpen dan penghapus.									
4	Tempat untuk belajar saya memiliki penerangan (lampu) yang baik									
5	Bapak/Ibu sering bertanya tentang kelanjutan pendidikan saya.									
6	Bapak/Ibu saya datang pada saat pengambilan raport.									
7	Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada saya untuk menentukan kelanjutan pendidikan.									
8	Bapak/Ibu yang menentukan kelanjutan pendidikan saya									
9	Bapak/Ibu melarang saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi									
10	Bapak/Ibu saya memberikan hadiah apabila berperilaku baik.									
11	Bapak/Ibu memotivasi saya untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin.									
12	Bapak/Ibu jarang menyemangati saya dalam belajar.									
13	Bapak/Ibu menyemangati saya agar dapat memperoleh hasil yang terbaik									
14	Bapak/Ibu memberi contoh tentang cara berperilaku yang baik.									
15	Bapak/Ibu memberikan cara agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik									
16	Bapak/Ibu sering bertanya-tanya tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah									
17	Bapak/Ibu bertanya apakah saya memiliki kesulitan dalam belajar di sekolah.									

4. Angket Minat Melanjutkan ke Perguruan

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya berminat untuk melanjutkan ke Perguruan tinggi									
2	Saya akan merasa senang jika orang tua mendukung saya untuk melanjutkan perguruan tinggi.									
3	Melanjutkan perguruan tinggi bukan keinginan saya melainkan keinginan orang tua saya.									
4	Saya sudah memiliki pilihan perguruan tinggi mana yang saya tuju									
5	Saya sudah memiliki jurusan apa yang akan saya ambil									
6	Saya berkonsultasi dengan guru tentang kelanjutan perguruan tinggi									
7	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal mendapatkan pekerjaan sehingga perlu untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi									
8	Saya dan orang tua sering berkomunikasi untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi									
9	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri									
10	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan									
11	Dengan melanjutkan ke Perguruan Tinggi saya dapat menggapai cita-cita saya									

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XI SMA N 1 Jatisrono

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 JATISRONO TAHUN AJARAN 2017/2018”**

Saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan anda yang sebenarnya. Atas kesediaan dan kerjasama anda dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2017

Peneliti

Wahyu Rama Pradipta

Angket Penelitian

Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018

C. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *Coret yang tidak perlu

D. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kenyataan yang saudara/i rasakan dan alami.

Keterangan:

(SSS) : Sangat Setuju Sekali

(AS) : Agak Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(SS) : Sangat Setuju

(N) : Netral

(STS) : Sangat Tidak Setuju

(S) : Setuju

(ATS) : Agak Tidak Setuju

(SSTS) : Sama Sekali Tidak Setuju

5. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah									
2	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya									
3	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun sulit									
4	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami.									
5	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki									
6	Saya berusaha memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru									
7	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar.									
8	Saya akan berusaha fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru									
9	Saya bangga dengan hasil belajar sendiri									
10	Saya tidak merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang bervariasi									
11	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat berdiskusi.									
12	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh jawaban teman.									
13	Walaupun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran									
14	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena penuh tantangan.									
15	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.									

6. Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya mempunyai banyak teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.									
2	Saya sering bergaul dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.									
3	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal selalu menanyakan perkembangan pelajaran saya di sekolah.									
4	Teman sekolah saya selalu mendukung saya dalam pelajaran.									
5	Saya dan teman sebaya di sekolah ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi									
6	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu bertukar informasi mengenai kelanjutan studi yang akan dilakukan setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah.									
7	Saya dan teman sebaya di sekolah mempunyai minat yang sama dalam melanjutkan perguruan tinggi.									
8	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu berkonsultasi dengan guru tentang program studi setelah lulus sekolah.									
9	Saya mempunyai kelompok belajar.									
10	Saya dan teman belajar saya selalu belajar bersama untuk persiapan ujian dan masuk perguruan tinggi									

7. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	AKS	KS	SKS	SSKS
1	Bapak/ibu memberikan asupan gizi yang cukup (makanan 4 sehat, 5 sempurna)									
2	Bapak/ibu merawat saya ketika saya sakit									
3	Bapak/Ibu saya menyediakan alat belajar dengan lengkap seperti buku, pensil, pulpen dan penghapus.									
4	Tempat untuk belajar saya memiliki penerangan (lampu) yang baik									
5	Bapak/Ibu sering bertanya tentang kelanjutan pendidikan saya.									
6	Bapak/Ibu saya datang pada saat pengambilan raport.									
7	Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada saya untuk menentukan kelanjutan pendidikan.									
8	Bapak/Ibu saya memberikan pujian saat nilai ulangan saya bagus.									
9	Bapak/Ibu saya memberikan hadiah apabila berperilaku baik.									
10	Bapak/Ibu memotivasi saya untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin.									
11	Bapak/Ibu menyemangati saya agar dapat memperoleh hasil yang terbaik									
12	Bapak/Ibu memberi contoh tentang cara berperilaku yang baik.									
13	Bapak/Ibu memberikan cara agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik									
14	Bapak/Ibu sering bertanya-tanya tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah									
15	Bapak/Ibu bertanya apakah saya memiliki kesulitan dalam belajar di sekolah.									

8. Angket Minat Melanjutkan ke Perguruan

No	Pernyataan	Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya berminat untuk melanjutkan ke Perguruan tinggi									
2	Saya akan merasa senang jika orang tua mendukung saya untuk melanjutkan perguruan tinggi.									
3	Saya sudah memiliki pilihan perguruan tinggi mana yang saya tuju									
4	Saya sudah memiliki jurusan apa yang akan saya ambil									
5	Saya berkonsultasi dengan guru tentang kelanjutan perguruan tinggi									
6	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal mendapatkan pekerjaan sehingga perlu untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi									
7	Saya dan orang tua sering berkomunikasi untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi									
8	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri									
9	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan									
10	Dengan melanjutkan ke Perguruan Tinggi saya dapat menggapai cita-cita saya									

LAMPIRAN 2

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

a. Data Uji Coba Instrumen

Skor Instrumen Motivasi belajar																			
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	6	6	4	7	5	7	6	7	6	4	8	7	6	4	6	3	6	4	102
2	9	7	6	7	7	7	7	8	7	6	9	6	5	7	5	3	7	6	119
3	7	6	4	7	8	7	7	8	6	4	7	8	6	7	5	5	7	7	116
4	5	6	7	7	5	5	7	9	7	5	7	9	7	5	7	3	5	7	113
5	7	9	5	7	9	9	9	9	8	3	9	3	5	7	7	5	5	7	123
6	7	8	5	6	7	7	7	9	8	4	9	8	7	7	7	4	6	6	122
7	7	8	3	7	7	8	7	8	7	3	9	8	7	7	8	7	7	7	125
8	7	7	8	6	6	7	8	8	7	6	9	9	5	8	5	5	7	6	124
9	7	6	7	7	7	7	7	8	7	6	9	9	6	5	5	6	6	6	121
10	9	7	6	9	9	9	9	9	9	3	9	9	8	7	8	4	7	7	138
11	9	8	6	9	9	9	9	9	9	6	9	9	7	9	9	8	9	8	151
12	8	8	6	7	8	8	9	9	8	4	9	6	8	7	7	5	5	5	127
13	8	9	2	8	9	9	9	8	9	5	9	7	8	8	8	8	9	7	140
14	8	8	6	9	9	9	9	9	9	6	9	8	8	7	9	7	7	7	144
15	7	6	7	7	7	6	7	7	7	4	7	7	6	3	4	6	7	6	111
16	9	7	6	6	7	7	7	7	6	2	9	9	9	8	6	5	6	7	123
17	8	8	4	8	9	9	9	9	9	3	9	5	9	5	5	8	7	5	129
18	8	8	3	9	9	9	9	9	9	7	9	8	8	9	7	7	9	7	144
19	8	8	6	9	9	7	7	9	7	6	8	6	6	6	5	6	7	6	126
20	7	7	6	7	7	7	7	8	7	4	9	6	6	7	5	7	7	7	121
21	8	7	3	9	8	7	9	9	6	5	8	5	5	7	5	6	5	6	118
22	7	8	5	9	8	7	9	9	9	5	8	8	6	5	6	4	5	5	123
23	8	7	4	8	8	7	8	9	8	4	9	8	7	8	7	7	6	6	129
24	8	7	5	7	8	9	8	7	7	5	7	6	6	7	5	6	5	5	118
25	7	9	5	8	9	9	9	9	8	5	8	7	7	9	7	7	8	7	138
26	6	5	4	4	5	9	9	9	9	6	7	9	5	5	4	5	5	5	111
27	8	7	5	7	7	8	8	7	6	5	7	6	5	5	5	6	5	5	112
28	8	7	7	7	9	8	9	9	9	5	9	7	8	8	5	7	7	6	135
29	7	6	4	7	7	6	7	7	6	4	9	7	6	7	5	5	7	5	112
30	7	8	3	8	7	7	8	7	7	5	8	7	8	6	4	5	7	5	117

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	116.9000	120.369	.514	.841
b2	117.1333	117.844	.588	.837
b3	119.3333	133.678	-.118	.873
b4	116.9667	117.895	.497	.840
b5	116.7667	110.875	.722	.829
b6	116.7333	116.961	.560	.838
b7	116.4000	118.455	.580	.838
b8	116.1000	121.748	.508	.842
b9	116.8333	114.420	.664	.833
b10	119.7333	127.099	.125	.857
b11	116.0000	121.931	.514	.842
b12	117.1667	128.144	.045	.865
b13	117.7333	117.582	.472	.841
b14	117.7333	109.926	.628	.833
b15	118.3667	110.930	.616	.834
b16	118.7333	113.375	.521	.839
b17	117.8667	115.223	.575	.836
b18	118.3000	118.907	.574	.838

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.514	Valid
2	0,3	0.588	Valid
3	0,3	-0.118	Tidak Valid
4	0,3	0.497	Valid
5	0,3	0.722	Valid
6	0,3	0.560	Valid
7	0,3	0.580	Valid
8	0,3	0.508	Valid
9	0,3	0.664	Valid
10	0,3	0.125	Tidak Valid
11	0,3	0.514	Valid
12	0,3	0.045	Tidak Valid
13	0,3	0.472	Valid
14	0,3	0.628	Valid
15	0,3	0.616	Valid
16	0,3	0.521	Valid
17	0,3	0.575	Valid
18	0,3	0.574	Valid

b. Data Uji Coba Lingkungan Teman Sebaya

Skor Instrumen Lingkungan Teman Sebaya												
No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	5	4	3	3	9	6	4	4	7	7	4	56
2	7	7	6	3	9	8	8	7	7	7	7	76
3	8	7	3	4	5	7	6	4	6	8	6	64
4	7	7	3	3	7	7	6	5	3	7	5	60
5	7	5	5	7	9	9	9	9	9	7	7	83
6	4	4	7	8	8	7	7	4	3	9	3	64
7	8	9	7	7	9	8	7	7	7	7	8	84
8	9	9	5	7	7	8	7	5	5	3	8	73
9	8	8	6	6	7	7	7	6	7	7	7	76
10	8	8	5	7	9	5	6	9	8	7	5	77
11	9	9	9	9	9	9	9	8	9	5	8	93
12	6	8	7	7	9	7	6	5	8	8	8	79
13	7	5	7	7	9	8	9	5	5	8	7	77
14	9	8	5	5	9	9	8	8	7	9	8	85
15	8	8	6	7	7	6	7	7	7	3	7	73
16	9	9	9	9	9	9	6	7	8	8	6	89
17	9	9	8	9	9	9	8	8	7	8	7	91
18	9	9	7	8	9	9	9	7	7	9	7	90
19	8	8	4	7	8	8	6	5	5	7	4	70
20	7	7	6	7	7	7	4	8	7	8	8	76
21	7	7	5	7	9	8	5	6	6	6	6	72
22	4	3	3	7	9	8	7	5	6	5	4	61
23	8	8	7	7	9	9	9	7	7	7	8	86
24	9	9	5	7	8	9	7	3	7	7	7	78
25	7	6	6	5	7	7	5	5	5	8	6	67
26	7	7	7	5	7	7	4	5	4	7	7	67
27	8	8	5	7	9	7	7	5	5	8	7	76
28	8	8	7	8	9	9	9	6	7	8	9	88
29	7	8	6	5	7	9	6	5	4	7	7	71
30	7	7	7	7	8	7	5	5	3	8	7	71

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	68.3000	79.459	.603	.796
b2	68.4667	77.637	.538	.801
b3	69.9000	75.817	.612	.793
b4	69.2667	77.444	.531	.802
b5	67.5667	86.461	.421	.812
b6	68.0000	83.655	.546	.804
b7	69.0000	78.414	.541	.801
b8	69.7667	78.116	.550	.800
b9	69.5667	78.116	.509	.804
b10	68.6667	93.609	.005	.847
b11	69.1667	78.833	.580	.797

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	10

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.603	Valid
2	0,3	0.538	Valid
3	0,3	0.612	Valid
4	0,3	0.531	Valid
5	0,3	0.421	Valid
6	0,3	0.546	Valid
7	0,3	0.541	Valid
8	0,3	0.550	Valid
9	0,3	0.509	Valid
10	0,3	0.005	Tidak Valid
11	0,3	0.580	Valid

c. Data Uji Coba Perhatian Orang Tua

Skor Instrumen Perhatian Orang Tua																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	6	4	6	7	4	7	3	6	6	3	7	8	7	8	7	5	6	100
2	9	9	9	9	3	9	9	8	9	5	9	9	9	9	9	9	9	142
3	7	9	9	8	9	8	9	8	7	3	8	8	9	9	9	9	8	137
4	9	7	7	9	7	9	9	7	3	3	7	9	7	7	7	5	7	119
5	9	9	9	9	8	9	7	9	5	5	9	9	9	9	9	9	9	142
6	9	9	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	9	9	8	9	8	149
7	8	8	8	8	8	9	9	9	7	8	9	9	9	8	7	9	8	141
8	8	8	9	9	8	9	5	8	6	5	6	8	5	8	8	7	6	123
9	9	9	9	9	8	7	9	9	3	6	6	7	9	9	9	9	9	136
10	9	9	9	7	7	9	9	8	6	8	9	9	9	9	9	9	9	144
11	9	9	9	9	7	8	1	9	5	1	9	9	9	9	8	7	7	125
12	6	8	6	8	7	5	6	7	7	5	5	9	6	5	5	5	5	105
13	9	9	9	9	9	9	9	7	5	7	9	9	9	9	9	7	7	141
14	9	9	8	8	7	7	7	8	5	5	9	9	9	9	9	4	4	126
15	9	9	9	8	7	7	9	9	7	3	6	7	9	9	6	7	7	128
16	9	9	9	9	9	9	9	9	4	8	9	8	9	9	9	9	9	146
17	9	9	9	8	9	7	9	9	5	7	9	9	9	9	9	9	9	144
18	9	9	9	9	9	9	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	9	151
19	9	9	8	8	8	9	9	9	6	5	9	8	9	9	9	9	9	142
20	7	8	8	9	9	8	9	8	6	6	7	6	9	9	8	9	9	135
21	7	9	9	9	9	8	9	9	7	5	9	8	8	9	6	8	6	135
22	9	9	3	9	7	7	7	8	2	5	9	8	9	9	8	8	9	126
23	8	9	8	9	8	9	9	8	5	5	9	9	9	9	8	8	8	138
24	8	9	9	9	7	8	8	8	7	7	8	8	9	9	9	8	8	139
25	7	8	7	7	5	7	7	9	4	5	7	7	7	7	7	7	6	114
26	6	9	9	9	7	9	9	7	2	4	9	9	5	9	9	7	5	124
27	7	8	7	8	8	6	8	8	5	5	9	8	8	8	8	7	7	125
28	8	9	5	8	7	8	8	9	6	6	9	8	9	9	8	8	7	132
29	9	8	6	8	5	7	8	8	6	7	8	8	8	7	7	8	6	124
30	8	8	7	7	6	7	8	7	8	4	7	7	8	8	7	8	7	122

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	123.6667	140.299	.524	.852
b2	123.3333	138.230	.643	.848
b3	123.9000	135.679	.471	.854
b4	123.4333	147.495	.368	.858
b5	124.5000	136.810	.434	.856
b6	123.8667	138.533	.571	.850
b7	123.9667	129.413	.488	.855
b8	123.6333	142.585	.553	.852
b9	126.2000	148.579	.071	.877
b10	126.3667	128.309	.522	.853
b11	123.7000	137.597	.536	.851
b12	123.5667	150.599	.158	.864
b13	123.5333	135.706	.616	.847
b14	123.3333	139.333	.645	.849
b15	123.8333	138.282	.571	.850
b16	124.1000	128.438	.737	.840
b17	124.4000	130.800	.648	.844

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.524	Valid
2	0,3	0.643	Valid
3	0,3	0.471	Valid
4	0,3	0.368	Valid
5	0,3	0.434	Valid
6	0,3	0.571	Valid
7	0,3	0.488	Valid
8	0,3	0.553	Valid
9	0,3	0.071	Tidak Valid
10	0,3	0.522	Valid
11	0,3	0.536	Valid
12	0,3	0.158	Tidak Valid
13	0,3	0.616	Valid
14	0,3	0.645	Valid
15	0,3	0.571	Valid
16	0,3	0.737	Valid
17	0,3	0.648	Valid

d. Data Uji Coba Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Skor Instrumen Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	7	7	9	9	6	4	4	7	9	8	8	78
2	9	9	9	7	7	5	9	9	9	7	9	89
3	7	9	7	5	6	5	7	9	8	8	9	80
4	7	8	7	5	5	3	7	7	7	7	7	70
5	9	9	9	9	9	5	9	9	9	9	9	95
6	9	9	6	5	5	4	5	9	7	7	9	75
7	9	9	7	7	7	7	8	9	9	9	9	90
8	8	7	6	3	5	5	8	5	7	7	8	69
9	8	8	6	8	8	4	9	7	7	7	7	79
10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	99
11	9	9	7	9	8	7	9	8	9	8	9	92
12	9	9	8	7	8	5	9	3	9	9	9	85
13	9	9	9	5	8	5	9	9	9	9	9	90
14	9	9	9	8	8	7	9	9	9	9	9	95
15	7	9	7	7	8	7	8	9	9	8	9	88
16	9	9	9	9	9	8	7	9	9	9	9	96
17	9	9	7	9	9	8	9	9	9	9	9	96
18	9	9	9	9	9	7	9	9	9	9	9	97
19	9	9	2	9	7	6	9	9	9	9	9	87
20	8	9	9	6	6	7	9	8	9	9	9	89
21	9	9	6	6	5	6	8	8	8	8	9	82
22	9	9	7	7	8	5	9	9	9	9	9	90
23	9	9	8	9	9	8	9	9	9	9	9	97
24	7	7	7	7	7	5	8	8	8	8	8	80
25	9	9	9	7	6	5	9	7	9	7	8	85
26	9	9	9	9	4	4	9	8	9	8	9	87
27	9	9	7	8	7	5	7	8	8	9	9	86
28	9	9	7	8	8	5	8	8	8	8	9	87
29	8	8	7	8	7	5	8	8	8	7	9	83
30	9	8	7	8	5	6	9	7	7	8	8	82

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	78.0667	54.547	.499	.811
b2	77.9333	54.547	.603	.807
b3	79.1000	53.334	.234	.840
b4	79.2000	46.648	.529	.807
b5	79.5000	45.362	.660	.790
b6	80.8667	45.637	.664	.789
b7	78.4000	52.386	.386	.818
b8	78.5333	51.361	.392	.819
b9	78.1333	51.982	.740	.796
b10	78.3667	52.171	.680	.798
b11	77.9000	55.197	.600	.809

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0.499	Valid
2	0,3	0.603	Valid
3	0,3	0.234	Tidak Valid
4	0,3	0.529	Valid
5	0,3	0.660	Valid
6	0,3	0.664	Valid
7	0,3	0.386	Valid
8	0,3	0.392	Valid
9	0,3	0.740	Valid
10	0,3	0.680	Valid
11	0,3	0.600	Valid

LAMPIRAN 3

Data Penelitian

1. Motivasi Belajar

Skor Instrumen Motivasi Belajar																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	7	5	7	8	8	7	7	8	6	5	7	4	4	5	5	93
2	7	7	8	8	7	6	7	8	6	7	7	6	7	6	7	104
3	7	5	5	6	7	6	6	7	6	6	6	6	5	3	4	85
4	9	8	7	8	9	9	9	9	9	9	9	8	6	6	7	122
5	5	7	6	7	6	6	6	5	6	5	5	5	1	4	5	79
6	9	8	7	8	7	7	6	8	6	9	5	9	5	8	7	109
7	8	7	7	7	9	6	7	7	6	7	7	7	7	5	5	102
8	9	8	7	9	7	9	6	9	7	8	7	7	5	7	7	112
9	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	6	8	7	102
10	9	8	8	9	7	9	7	9	6	7	8	7	5	6	7	112
11	6	4	5	6	6	6	7	8	5	6	9	8	7	4	8	95
12	5	4	4	5	7	6	6	7	6	7	7	6	5	5	4	84
13	9	8	8	9	9	8	9	9	8	7	6	8	8	6	5	117
14	9	9	7	8	7	7	8	7	9	7	6	6	5	4	4	103
15	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	7	9	7	8	9	128
16	5	5	7	5	5	6	8	6	9	7	5	5	5	5	7	90
17	5	5	5	6	6	8	8	8	8	5	5	5	5	1	1	81
18	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	5	5	8	124
19	7	5	5	9	8	8	9	5	8	5	9	5	5	3	5	96
20	9	6	9	7	9	9	9	7	9	9	9	7	7	9	7	122
21	8	7	6	7	7	7	6	7	7	6	7	5	5	6	5	96
22	7	6	7	9	8	9	9	8	9	5	7	7	9	5	9	114
23	5	5	6	5	7	7	9	7	9	7	9	5	5	4	5	95
24	9	8	7	9	8	9	7	9	9	8	5	7	4	7	6	112
25	9	8	7	7	9	9	7	8	9	6	9	9	7	7	7	118
26	6	6	5	6	7	5	8	7	9	6	3	9	5	7	7	96
27	9	7	6	7	5	8	6	7	5	6	3	4	3	3	3	82
28	6	5	6	7	6	6	8	6	8	7	5	5	7	5	6	93
29	7	5	6	7	7	5	7	5	7	6	7	5	3	4	3	84
30	7	5	6	6	9	7	7	8	8	8	5	5	7	5	7	100
31	5	7	6	7	6	7	6	7	6	7	5	5	4	4	5	87

Skor Instrumen Motivasi Belajar																
32	9	7	7	8	7	6	7	8	6	5	4	5	6	6	5	96
33	6	4	6	6	6	6	7	5	9	7	9	5	4	5	4	89
34	5	4	5	6	5	7	6	7	6	5	8	7	6	6	6	89
35	6	3	4	6	6	6	5	6	7	5	5	7	5	7	5	83
36	7	3	5	7	7	5	8	7	6	5	7	8	7	7	7	96
37	9	7	6	8	7	6	6	6	6	7	6	6	7	6	5	98
38	9	8	9	7	9	9	9	8	8	8	7	6	6	7	7	117
39	9	5	7	7	7	7	7	8	9	7	8	4	1	3	5	94
40	9	7	9	8	9	7	9	6	9	7	8	9	7	8	8	120
41	5	5	7	6	7	8	9	7	5	9	7	6	5	5	5	96
42	7	7	7	4	7	7	8	7	9	7	8	8	3	3	3	95
43	6	5	5	7	6	5	7	5	4	4	3	5	4	3	4	73
44	5	7	6	9	6	9	9	8	6	6	7	6	5	5	7	101
45	8	7	6	9	8	9	8	9	9	8	9	8	7	6	6	117
46	7	7	6	6	7	8	7	8	7	7	6	5	7	7	8	103
47	7	7	8	6	7	8	9	8	9	6	8	4	4	6	5	102
48	8	7	5	7	7	7	7	7	6	8	7	7	6	5	5	99
49	8	7	6	7	7	8	7	7	7	7	7	7	5	7	5	102
50	9	7	7	9	8	8	6	9	9	7	5	4	3	6	4	101
51	9	9	7	9	9	9	9	9	9	9	3	9	8	5	8	121
52	7	7	7	8	8	6	6	6	7	7	8	7	6	5	7	102
53	7	4	7	6	6	7	7	9	8	7	7	7	7	6	6	101
54	7	7	7	7	9	8	9	6	9	7	9	7	8	6	5	111
55	6	6	4	9	7	9	9	6	7	9	5	4	5	4	1	91
56	8	7	6	7	8	8	9	7	9	9	9	9	5	2	8	111
57	8	8	9	9	9	7	9	8	9	7	8	8	7	7	8	121
58	8	7	7	8	6	7	8	7	7	6	7	7	7	5	4	101
59	8	8	7	8	9	7	9	8	9	7	7	7	6	6	5	111
60	9	9	8	9	8	9	6	9	7	8	7	8	7	6	6	116
61	9	7	8	9	6	8	7	7	7	8	6	7	7	6	7	109
62	8	7	8	8	8	6	7	9	7	6	5	5	6	6	5	101
63	8	7	7	5	6	4	7	7	7	9	7	6	5	7	7	99

Skor Instrumen Motivasi Belajar																
64	5	5	7	6	8	7	9	7	7	6	9	5	7	7	7	102
65	9	9	8	7	9	7	8	6	7	6	7	7	5	9	7	111
66	8	9	7	7	9	7	9	7	9	7	9	9	7	8	7	119
67	9	7	9	8	9	9	9	9	7	9	8	9	5	5	1	113
68	9	8	7	7	7	8	7	6	9	7	8	6	5	8	7	109
69	7	6	8	7	8	7	9	7	9	6	7	7	5	6	7	106
70	9	7	8	9	7	8	8	7	9	7	6	7	7	7	5	111
71	7	7	8	9	6	8	7	7	7	7	6	7	6	5	5	102
72	9	8	7	9	9	9	9	9	8	7	8	6	6	7	6	117
73	8	4	9	9	8	9	9	9	9	7	4	9	9	4	4	111
74	9	8	8	7	9	7	6	7	7	7	8	7	7	5	5	107
75	9	7	7	5	7	7	6	7	7	8	7	5	6	7	5	100
76	8	7	8	7	9	6	8	7	7	5	6	5	6	6	5	100
77	8	6	6	7	7	8	6	7	7	8	6	7	1	1	1	86
78	9	7	9	7	9	7	9	6	9	7	7	6	7	9	7	115
79	8	7	6	7	8	7	7	7	7	7	7	6	7	6	6	103

2. Lingkungan Teman Sebaya

Skor Instrumen Lingkungan Teman Sebaya											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	9	9	7	8	7	7	6	6	5	6	70
2	7	6	5	7	7	7	4	6	5	5	59
3	7	5	3	5	9	5	5	6	5	5	55
4	9	7	6	7	8	6	6	5	5	5	64
5	9	9	5	4	9	7	7	8	7	7	72
6	9	5	7	7	7	6	5	6	8	8	68
7	9	7	5	5	7	7	7	5	5	5	62
8	9	8	9	6	6	7	8	6	7	8	74
9	4	4	4	6	9	9	9	8	4	8	65
10	7	5	5	7	9	9	4	6	7	9	68
11	7	8	7	7	6	7	7	7	6	5	67
12	9	9	8	8	9	9	9	8	8	8	85
13	7	7	7	6	6	7	7	8	5	7	67
14	9	9	6	8	9	9	8	5	9	8	80
15	7	7	6	5	9	7	7	5	4	5	62
16	7	6	5	4	6	6	6	5	5	5	55
17	9	9	1	5	9	9	5	5	5	5	62
18	9	7	9	8	8	9	8	7	6	6	77
19	9	9	3	9	9	9	3	7	7	9	74
20	7	5	5	7	7	7	7	5	5	6	61
21	7	6	5	5	6	6	5	5	5	5	55
22	9	8	7	7	7	8	7	7	7	4	71
23	9	9	5	5	9	6	5	5	5	5	63
24	7	7	7	6	6	7	6	7	5	5	63
25	9	9	8	7	9	8	5	7	7	7	76
26	8	7	7	5	6	7	6	6	5	5	62
27	9	7	3	7	7	8	5	5	8	4	63
28	7	9	7	7	8	8	7	8	6	7	74
29	9	7	5	7	9	9	9	7	5	5	72
30	9	9	8	8	9	9	9	8	9	8	86
31	9	9	5	5	7	7	5	5	5	4	61

Skor Instrumen Lingkungan Teman Sebaya											
32	9	9	7	9	9	9	5	5	6	6	74
33	9	9	5	7	9	7	9	6	5	5	71
34	7	7	6	7	9	9	3	6	6	3	63
35	4	7	3	6	8	7	3	5	5	6	54
36	9	9	9	9	9	9	9	7	7	7	84
37	9	9	8	8	9	9	8	8	7	8	83
38	8	8	7	9	9	9	8	7	9	9	83
39	9	8	7	6	9	6	3	5	7	5	65
40	9	9	6	7	9	9	9	7	8	7	80
41	5	7	5	5	7	6	3	5	5	4	52
42	7	7	6	5	6	5	3	5	5	5	54
43	9	9	5	5	7	6	5	3	4	4	57
44	9	9	6	8	9	9	9	9	5	5	78
45	8	7	7	8	6	8	7	6	5	5	67
46	9	8	7	7	6	7	6	6	5	6	67
47	7	7	5	7	8	8	7	8	4	5	66
48	9	9	6	9	9	9	7	6	5	9	78
49	9	9	5	7	9	9	5	7	8	9	77
50	9	8	3	7	8	5	7	5	7	4	63
51	9	9	8	9	7	9	7	9	7	9	83
52	9	9	8	8	9	8	8	9	7	8	83
53	9	9	8	8	9	9	8	9	9	8	86
54	9	9	8	9	9	9	9	9	8	9	88
55	5	5	3	5	6	7	5	6	6	5	53
56	7	9	6	6	7	5	5	7	5	8	65
57	9	7	7	8	9	7	9	8	7	5	76
58	8	7	7	7	6	7	6	7	6	5	66
59	7	8	5	8	6	8	6	7	5	4	64
60	8	8	7	8	9	8	7	7	7	7	76
61	7	8	7	7	7	7	7	6	6	5	67
62	6	6	5	7	9	6	8	8	6	5	66
63	9	7	5	5	9	8	7	5	7	5	67

Skor Instrumen Lingkungan Teman Sebaya											
64	9	9	8	9	9	9	8	7	7	7	82
65	9	8	7	8	7	7	5	6	5	6	68
66	9	9	7	9	9	7	8	7	7	7	79
67	7	7	5	5	7	5	5	6	5	4	56
68	9	8	8	9	7	8	3	8	6	6	72
69	9	7	8	8	7	6	6	7	5	5	68
70	7	8	5	7	9	7	7	7	8	7	72
71	8	8	5	5	9	9	9	9	9	9	80
72	9	8	5	9	9	9	6	8	5	7	75
73	9	8	9	8	9	9	8	8	9	8	85
74	7	7	8	8	6	6	7	7	5	6	67
75	8	7	7	6	6	7	7	8	7	8	71
76	7	9	7	6	7	7	6	6	6	6	67
77	9	6	7	6	9	5	9	6	7	8	72
78	9	7	7	7	9	9	7	7	7	9	78
79	6	6	6	7	7	6	7	7	5	5	62

3. Perhatian Orang Tua

Skor Instrumen Perhatian Orang Tua																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	7	7	6	5	4	5	7	6	3	7	8	7	6	3	4	85
2	8	6	5	7	5	6	5	4	5	6	5	6	5	4	5	82
3	6	8	7	5	5	4	6	5	5	7	7	9	7	7	6	94
4	7	6	7	9	7	6	6	6	4	6	9	8	6	7	7	101
5	6	7	7	9	5	5	5	4	5	8	5	9	5	7	5	92
6	7	7	6	7	5	5	8	8	8	7	7	6	6	6	6	99
7	6	8	6	9	7	4	5	3	5	8	9	7	7	8	5	97
8	6	7	7	8	7	6	8	8	7	7	7	7	7	8	7	107
9	4	5	6	9	4	4	7	4	5	5	9	7	6	6	4	85
10	7	7	5	7	6	7	5	7	5	6	5	7	4	5	5	88
11	7	5	7	8	6	6	4	8	7	8	7	6	7	7	7	100
12	6	5	6	6	7	5	5	4	6	5	5	7	6	5	7	85
13	7	6	5	9	5	7	8	6	6	6	9	9	7	8	9	107
14	6	8	7	9	6	6	8	4	7	6	9	7	6	6	7	102
15	7	7	6	7	3	3	7	5	7	6	7	6	6	5	7	89
16	8	7	7	6	6	6	5	7	5	6	9	5	7	7	7	98
17	7	6	6	9	4	7	7	6	5	7	7	6	5	6	7	95
18	6	7	6	9	5	5	4	5	5	5	9	9	7	7	7	96
19	7	8	6	9	7	6	7	7	7	6	9	7	6	8	7	107
20	6	7	7	6	6	4	6	4	5	6	7	7	5	3	5	84
21	7	6	5	8	6	7	6	6	3	7	5	7	5	5	5	88
22	7	6	7	7	5	4	5	5	7	7	7	6	4	7	5	89
23	5	6	6	9	6	7	6	6	5	6	9	7	5	6	7	96
24	6	7	7	9	4	5	8	7	4	5	7	8	7	8	5	97
25	7	5	6	9	6	6	7	5	5	6	9	6	6	7	6	96
26	7	7	7	5	7	7	6	7	7	7	9	9	7	6	5	103
27	7	5	6	9	7	6	5	4	4	5	7	7	4	7	7	90
28	7	6	6	9	6	6	7	8	7	6	9	9	9	8	8	111
29	5	7	7	7	5	7	6	4	5	7	7	7	5	6	5	90
30	6	6	5	8	7	6	8	6	7	7	8	6	5	7	7	99
31	5	6	6	5	5	5	6	6	6	5	7	5	5	5	6	83

Skor Instrumen Perhatian Orang Tua																
32	5	7	7	9	7	5	6	7	5	7	8	5	6	8	5	97
33	6	6	6	9	4	6	5	6	6	6	9	9	6	7	8	99
34	7	5	7	9	6	7	6	6	1	4	9	6	5	6	6	90
35	7	6	7	9	8	7	7	4	9	5	9	7	7	5	6	103
36	5	5	5	7	5	6	7	4	7	7	8	7	8	5	5	91
37	7	5	7	8	7	5	9	8	8	6	8	8	6	5	6	103
38	6	7	6	9	6	7	7	5	6	6	9	9	9	7	7	106
39	6	6	6	9	4	5	6	8	4	7	9	8	8	7	5	98
40	7	5	7	8	6	6	7	6	9	6	9	9	6	5	6	102
41	7	6	6	9	7	8	5	7	5	7	7	8	8	7	5	102
42	6	7	7	9	7	6	6	7	5	5	9	9	7	5	6	101
43	7	5	6	6	5	7	8	6	8	5	6	8	9	6	7	99
44	5	5	7	5	5	5	7	5	8	5	9	9	7	5	4	91
45	6	7	5	9	6	6	6	8	7	7	8	7	8	4	7	101
46	7	6	7	8	7	7	5	4	6	6	9	9	6	8	6	101
47	7	5	6	8	4	6	5	6	5	5	6	7	5	4	5	84
48	7	7	7	9	7	5	7	8	7	7	9	9	9	7	7	112
49	8	5	7	9	5	7	7	7	7	8	8	7	6	8	7	106
50	6	6	6	8	8	6	4	5	4	5	7	6	5	4	4	84
51	7	7	4	7	7	5	6	4	5	5	7	8	6	5	6	89
52	7	8	5	9	6	4	6	7	7	7	9	8	9	7	7	106
53	5	5	6	8	6	3	4	6	5	6	9	9	7	7	8	94
54	7	6	7	9	7	6	6	3	7	7	9	7	9	6	5	101
55	7	6	6	6	5	5	6	4	5	6	7	7	6	7	7	90
56	6	6	7	7	6	7	7	7	8	7	9	6	7	8	8	106
57	7	7	6	8	6	6	8	6	7	6	8	6	5	7	8	101
58	6	7	6	9	4	7	6	4	7	8	7	7	7	7	5	97
59	7	8	8	7	7	7	6	5	6	7	9	8	6	7	7	105
60	8	5	4	8	5	6	8	8	7	7	9	8	9	8	8	108
61	6	7	5	9	6	6	3	7	4	5	9	9	6	7	7	96
62	7	6	7	9	7	3	7	5	7	6	9	6	7	8	8	102
63	7	7	8	9	6	5	5	6	4	7	9	7	7	7	7	101

Skor Instrumen Perhatian Orang Tua																
64	8	8	5	9	5	5	5	6	7	7	9	9	9	6	6	104
65	7	7	7	9	5	5	7	7	5	6	9	6	6	5	5	96
66	7	6	7	8	7	6	4	8	7	6	9	7	7	7	7	103
67	8	7	6	9	4	4	6	4	8	7	9	5	6	5	7	95
68	7	5	5	9	6	5	6	5	8	5	9	6	6	7	7	96
69	7	7	7	9	5	6	6	4	5	7	9	6	7	6	7	98
70	8	6	5	7	6	7	7	5	6	6	9	7	6	6	6	97
71	7	7	9	9	7	6	8	7	7	9	9	7	5	6	7	110
72	6	5	6	9	4	7	7	5	5	7	9	6	6	6	8	96
73	6	5	6	8	6	7	9	7	5	8	9	9	7	7	7	106
74	6	6	6	9	7	4	7	4	7	5	9	7	5	6	7	95
75	7	7	7	7	5	5	5	6	5	6	9	5	7	7	8	96
76	8	6	7	9	7	6	5	5	6	7	9	6	5	7	7	100
77	7	6	6	7	5	5	7	4	8	7	9	6	6	8	6	97
78	7	7	7	9	6	6	6	6	7	5	9	7	6	7	7	102
79	8	6	8	8	7	6	7	6	7	6	8	7	8	8	7	107

4. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Skor Instrumen Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	7	7	4	4	4	7	4	7	7	6	57
2	8	7	5	7	5	8	7	9	7	7	70
3	8	7	7	5	5	7	5	7	7	6	64
4	7	8	5	5	4	9	6	9	7	7	67
5	7	7	5	6	5	7	3	7	5	6	58
6	8	8	6	6	5	7	6	7	7	7	67
7	7	8	4	5	7	7	4	6	7	7	62
8	8	9	6	7	7	7	6	7	8	8	73
9	8	7	7	5	5	9	5	7	7	6	66
10	7	8	4	5	7	6	4	9	7	7	64
11	6	7	5	5	5	7	5	6	5	7	58
12	7	7	6	5	7	6	5	6	7	6	62
13	8	9	7	7	6	9	7	7	8	7	75
14	7	9	7	7	5	9	6	9	8	9	76
15	7	9	5	5	5	5	5	6	7	8	62
16	6	7	5	4	7	7	5	7	5	5	58
17	5	5	5	5	5	5	7	6	5	5	53
18	8	9	6	5	7	7	4	9	7	7	69
19	7	8	7	7	6	7	7	7	9	9	74
20	6	7	5	5	7	8	5	9	6	7	65
21	8	8	6	5	5	7	5	7	7	8	66
22	7	8	6	6	6	9	6	6	7	7	68
23	7	8	5	5	6	7	5	7	8	7	65
24	9	9	5	6	7	8	6	7	9	8	74
25	8	9	7	7	7	7	5	8	7	8	73
26	9	9	5	5	5	7	5	6	6	7	64
27	5	6	4	5	4	8	5	5	6	6	54
28	7	8	6	7	7	7	7	9	7	8	73
29	7	7	4	5	6	9	5	6	7	7	63
30	8	8	7	7	7	8	6	9	8	8	76
31	5	6	5	5	6	7	4	7	6	6	57
32	8	8	6	5	5	8	6	7	7	8	68

Skor Instrumen Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi											
33	7	8	7	5	6	7	6	9	6	7	68
34	7	7	5	5	5	6	5	6	7	7	60
35	8	8	6	7	4	6	6	7	7	9	68
36	6	6	3	5	5	5	5	7	5	7	54
37	7	7	6	5	6	9	6	7	8	9	70
38	8	9	6	7	7	6	4	6	8	7	68
39	6	7	4	5	7	8	5	8	8	9	67
40	8	9	6	4	7	9	6	7	8	8	72
41	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	52
42	9	9	5	5	5	7	4	7	7	7	65
43	5	5	5	5	4	7	6	6	6	5	54
44	8	7	4	6	5	9	5	9	5	7	65
45	7	7	6	6	6	7	7	6	7	8	67
46	6	7	6	5	6	8	6	9	7	7	67
47	8	8	8	7	4	7	6	7	8	9	72
48	7	7	6	5	6	7	7	9	7	7	68
49	8	8	5	7	7	9	7	7	9	9	76
50	8	7	5	5	4	7	6	6	7	7	62
51	7	7	5	5	6	9	6	9	7	8	69
52	7	7	4	5	5	6	5	7	7	7	60
53	8	8	5	7	7	9	7	7	8	7	73
54	7	8	7	6	4	6	6	9	9	9	71
55	9	9	6	5	5	6	4	6	7	7	64
56	8	8	6	6	5	8	6	9	8	7	71
57	8	7	7	6	7	8	6	6	9	7	71
58	7	7	7	7	6	7	5	8	8	6	68
59	6	7	6	6	6	8	6	8	8	9	70
60	6	6	4	5	6	6	4	6	6	6	55
61	6	7	5	5	7	7	5	7	6	7	62
62	7	7	6	7	5	9	4	6	9	7	67
63	6	7	5	6	7	7	5	9	7	7	66
64	7	8	7	6	6	9	6	7	8	8	72

Skor Instrumen Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi											
65	7	8	6	7	5	5	7	9	8	8	70
66	6	7	5	5	8	9	6	6	6	7	65
67	7	7	5	5	5	7	5	7	7	6	61
68	5	5	6	6	6	3	6	7	6	6	56
69	6	7	4	5	5	9	4	7	7	8	62
70	8	8	5	6	6	7	7	8	9	9	73
71	7	8	6	5	5	9	6	9	7	6	68
72	8	7	6	6	5	7	6	7	7	7	66
73	6	7	5	7	7	9	7	9	8	7	72
74	7	7	5	5	6	8	5	7	7	9	66
75	7	8	5	6	3	7	8	7	8	7	66
76	8	8	7	7	5	9	4	9	9	9	75
77	7	7	4	6	7	7	5	6	8	7	64
78	6	8	7	5	7	6	7	9	9	6	70
79	6	7	6	5	8	8	5	7	8	7	67

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		Motivasi Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Perhatian Orang Tua	Minat Ke Perguruan Tinggi
N	Valid	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0
Mean		102.72	69.66	97.46	66.03
Median		102.00	68.00	98.00	67.00
Mode		102	67	96	68
Std. Deviation		12.012	9.114	7.229	5.981
Minimum		73	52	82	52
Maximum		128	88	112	76
Sum		8115	5503	7699	5216

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	1.3	1.3	1.3
	79	1	1.3	1.3	2.5
	81	1	1.3	1.3	3.8
	82	1	1.3	1.3	5.1
	83	1	1.3	1.3	6.3
	84	2	2.5	2.5	8.9
	85	1	1.3	1.3	10.1
	86	1	1.3	1.3	11.4
	87	1	1.3	1.3	12.7
	89	2	2.5	2.5	15.2
	90	1	1.3	1.3	16.5
	91	1	1.3	1.3	17.7
	93	2	2.5	2.5	20.3
	94	1	1.3	1.3	21.5

95	3	3.8	3.8	25.3
96	6	7.6	7.6	32.9
98	1	1.3	1.3	34.2
99	2	2.5	2.5	36.7
100	3	3.8	3.8	40.5
101	5	6.3	6.3	46.8
102	7	8.9	8.9	55.7
103	3	3.8	3.8	59.5
104	1	1.3	1.3	60.8
106	1	1.3	1.3	62.0
107	1	1.3	1.3	63.3
109	3	3.8	3.8	67.1
111	6	7.6	7.6	74.7
112	3	3.8	3.8	78.5
113	1	1.3	1.3	79.7
114	1	1.3	1.3	81.0
115	1	1.3	1.3	82.3
116	1	1.3	1.3	83.5
117	4	5.1	5.1	88.6
118	1	1.3	1.3	89.9
119	1	1.3	1.3	91.1
120	1	1.3	1.3	92.4
121	2	2.5	2.5	94.9
122	2	2.5	2.5	97.5
124	1	1.3	1.3	98.7
128	1	1.3	1.3	100.0
Total	79	100.0	100.0	

Lingkungan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.3	1.3	1.3
	53	1	1.3	1.3	2.5
	54	2	2.5	2.5	5.1
	55	3	3.8	3.8	8.9
	56	1	1.3	1.3	10.1
	57	1	1.3	1.3	11.4
	59	1	1.3	1.3	12.7
	61	2	2.5	2.5	15.2
	62	5	6.3	6.3	21.5
	63	5	6.3	6.3	27.8
	64	2	2.5	2.5	30.4
	65	3	3.8	3.8	34.2
	66	3	3.8	3.8	38.0
	67	8	10.1	10.1	48.1
	68	4	5.1	5.1	53.2
	70	1	1.3	1.3	54.4
	71	3	3.8	3.8	58.2
	72	5	6.3	6.3	64.6
	74	4	5.1	5.1	69.6
	75	1	1.3	1.3	70.9
	76	3	3.8	3.8	74.7
	77	2	2.5	2.5	77.2
	78	3	3.8	3.8	81.0
	79	1	1.3	1.3	82.3
	80	3	3.8	3.8	86.1
	82	1	1.3	1.3	87.3
	83	4	5.1	5.1	92.4
	84	1	1.3	1.3	93.7
	85	2	2.5	2.5	96.2
	86	2	2.5	2.5	98.7

88	1	1.3	1.3	100.0
Total	79	100.0	100.0	

Perhatian Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	1	1.3	1.3	1.3
	83	1	1.3	1.3	2.5
	84	3	3.8	3.8	6.3
	85	3	3.8	3.8	10.1
	88	2	2.5	2.5	12.7
	89	3	3.8	3.8	16.5
	90	4	5.1	5.1	21.5
	91	2	2.5	2.5	24.1
	92	1	1.3	1.3	25.3
	94	2	2.5	2.5	27.8
	95	3	3.8	3.8	31.6
	96	8	10.1	10.1	41.8
	97	6	7.6	7.6	49.4
	98	3	3.8	3.8	53.2
	99	4	5.1	5.1	58.2
	100	2	2.5	2.5	60.8
	101	7	8.9	8.9	69.6
	102	5	6.3	6.3	75.9
	103	4	5.1	5.1	81.0
	104	1	1.3	1.3	82.3
	105	1	1.3	1.3	83.5
	106	5	6.3	6.3	89.9
	107	4	5.1	5.1	94.9
	108	1	1.3	1.3	96.2

110	1	1.3	1.3	97.5
111	1	1.3	1.3	98.7
112	1	1.3	1.3	100.0
Total	79	100.0	100.0	

Minat Ke Perguruan Tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.3	1.3	1.3
	53	1	1.3	1.3	2.5
	54	3	3.8	3.8	6.3
	55	1	1.3	1.3	7.6
	56	1	1.3	1.3	8.9
	57	2	2.5	2.5	11.4
	58	3	3.8	3.8	15.2
	60	2	2.5	2.5	17.7
	61	1	1.3	1.3	19.0
	62	6	7.6	7.6	26.6
	63	1	1.3	1.3	27.8
	64	5	6.3	6.3	34.2
	65	5	6.3	6.3	40.5
	66	6	7.6	7.6	48.1
	67	7	8.9	8.9	57.0
	68	8	10.1	10.1	67.1
	69	2	2.5	2.5	69.6
	70	5	6.3	6.3	75.9
	71	3	3.8	3.8	79.7
	72	4	5.1	5.1	84.8
	73	5	6.3	6.3	91.1
	74	2	2.5	2.5	93.7
	75	2	2.5	2.5	96.2
	76	3	3.8	3.8	100.0
Total		79	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MKPT * MB	Between Groups	(Combined)	1673.949	39	42.922	1.500	.105
		Linearity	474.796	1	474.796	16.592	.000
		Deviation from Linearity	1199.153	38	31.557	1.103	.381
	Within Groups		1116.000	39	28.615		
	Total		2789.949	78			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MKPT * LTS	Between Groups	(Combined)	1507.783	30	50.259	1.882	.025
		Linearity	378.794	1	378.794	14.181	.000
		Deviation from Linearity	1128.989	29	38.931	1.457	.122
	Within Groups		1282.167	48	26.712		
	Total		2789.949	78			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MKPT * POT	Between Groups	(Combined)	1103.246	26	42.433	1.308	.202
		Linearity	310.035	1	310.035	9.558	.003
		Deviation from Linearity	793.211	25	31.728	.978	.509
	Within Groups		1686.704	52	32.437		
	Total		2789.949	78			

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.526	8.900		2.419	.018		
MB	.158	.051	.316	3.103	.003	.915	1.093
LTS	.144	.069	.219	2.098	.039	.870	1.149
POT	.188	.084	.227	2.235	.028	.923	1.084

a. Dependent Variable: MKPT

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.032	5.763		.700	.486
MB	-.033	.033	-.122	-1.016	.313
LTS	-.007	.044	-.019	-.159	.874
POT	.038	.054	.083	.696	.489

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 6

Hasil Analisis Data

Hasil Regresi Ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

1. Hasil Regresi Ganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.526	8.900		2.419	.018
	Motivasi Belajar	.158	.051	.316	3.103	.003
	Lingkungan Teman Sebaya	.144	.069	.219	2.098	.039
	Perhatian Orang Tua	.188	.084	.227	2.235	.028

a. Dependent Variable: Minat Ke Perguruan Tinggi

2. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.258	5.150

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

3. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	800.595	3	266.865	10.061	.000 ^a
Residual	1989.355	75	26.525		
Total	2789.949	78			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Minat Ke Perguruan Tinggi

4. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.526	8.900		2.419	.018
	Motivasi Belajar	.158	.051	.316	3.103	.003
	Lingkungan Teman Sebaya	.144	.069	.219	2.098	.039
	Perhatian Orang Tua	.188	.084	.227	2.235	.028

a. Dependent Variable: Minat Ke Perguruan Tinggi

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

NO RES	Jumlah Tiap Variabel				Perkalian Variabel		
	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
1	93	70	85	57	5301	3990	4845
2	104	59	82	70	7280	4130	5740
3	85	55	94	64	5440	3520	6016
4	122	64	101	67	8174	4288	6767
5	79	72	92	58	4582	4176	5336
6	109	68	99	67	7303	4556	6633
7	102	62	97	62	6324	3844	6014
8	112	74	107	73	8176	5402	7811
9	102	65	85	66	6732	4290	5610
10	112	68	88	64	7168	4352	5632
11	95	67	100	58	5510	3886	5800
12	84	85	85	62	5208	5270	5270
13	117	67	107	75	8775	5025	8025
14	103	80	102	76	7828	6080	7752
15	128	62	89	62	7936	3844	5518
16	90	55	98	58	5220	3190	5684
17	81	62	95	53	4293	3286	5035
18	124	77	96	69	8556	5313	6624
19	96	74	107	74	7104	5476	7918
20	122	61	84	65	7930	3965	5460
21	96	55	88	66	6336	3630	5808
22	114	71	89	68	7752	4828	6052
23	95	63	96	65	6175	4095	6240
24	112	63	97	74	8288	4662	7178
25	118	76	96	73	8614	5548	7008
26	96	62	103	64	6144	3968	6592
27	82	63	90	54	4428	3402	4860
28	93	74	111	73	6789	5402	8103
29	84	72	90	63	5292	4536	5670
30	100	86	99	76	7600	6536	7524
31	87	61	83	57	4959	3477	4731
32	96	74	97	68	6528	5032	6596
33	89	71	99	68	6052	4828	6732
34	89	63	90	60	5340	3780	5400
35	83	54	103	68	5644	3672	7004

36	96	84	91	54	5184	4536	4914
37	98	83	103	70	6860	5810	7210
38	117	83	106	68	7956	5644	7208
39	94	65	98	67	6298	4355	6566
40	120	80	102	72	8640	5760	7344
41	96	52	102	52	4992	2704	5304
42	95	54	101	65	6175	3510	6565
43	73	57	99	54	3942	3078	5346
44	101	78	91	65	6565	5070	5915
45	117	67	101	67	7839	4489	6767
46	103	67	101	67	6901	4489	6767
47	102	66	84	72	7344	4752	6048
48	99	78	112	68	6732	5304	7616
49	102	77	106	76	7752	5852	8056
50	101	63	84	62	6262	3906	5208
51	121	83	89	69	8349	5727	6141
52	102	83	106	60	6120	4980	6360
53	101	86	94	73	7373	6278	6862
54	111	88	101	71	7881	6248	7171
55	91	53	90	64	5824	3392	5760
56	111	65	106	71	7881	4615	7526
57	121	76	101	71	8591	5396	7171
58	101	66	97	68	6868	4488	6596
59	111	64	105	70	7770	4480	7350
60	116	76	108	55	6380	4180	5940
61	109	67	96	62	6758	4154	5952
62	101	66	102	67	6767	4422	6834
63	99	67	101	66	6534	4422	6666
64	102	82	104	72	7344	5904	7488
65	111	68	96	70	7770	4760	6720
66	119	79	103	65	7735	5135	6695
67	113	56	95	61	6893	3416	5795
68	109	72	96	56	6104	4032	5376
69	106	68	98	62	6572	4216	6076
70	111	72	97	73	8103	5256	7081
71	102	80	110	68	6936	5440	7480

72	117	75	96	66	7722	4950	6336
73	111	85	106	72	7992	6120	7632
74	107	67	95	66	7062	4422	6270
75	100	71	96	66	6600	4686	6336
76	100	67	100	75	7500	5025	7500
77	86	72	97	64	5504	4608	6208
78	115	78	102	70	8050	5460	7140
79	103	62	107	67	6901	4154	7169
Jumlah	8115	5503	7699	5216	538107	364904	509453

Persiapan perhitungan

$$\sum X1 = 8115 \qquad \sum X1Y = 538107$$

$$\sum X2 = 5503 \qquad \sum X2Y = 364904$$

$$\sum X3 = 7699 \qquad \sum X3Y = 509453$$

$$\sum Y = 5216$$

Perhitungan $\sum XY$

$$\sum X1Y = \sum X1Y - \frac{(\sum X1)(\sum Y)}{N}$$

$$= 538107 - \frac{(8115)(5216)}{79}$$

$$= 538107 - 535795,4$$

$$= 2311,6$$

$$\sum X2Y = \sum X2Y - \frac{(\sum X2)(\sum Y)}{N}$$

$$= 364904 - \frac{(5503)(5216)}{79}$$

$$= 364904 - 363337,3$$

$$= 1566,7$$

$$\Sigma X^3Y = \Sigma X^3Y - \frac{(\Sigma X^3)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 509453 - \frac{(7699)(5216)}{79}$$

$$= 509453 - 508328,9$$

$$= 1124,1$$

Perhitungan SR%

$$Jk_{reg} = 800.595$$

1. Variabel motivasi belajar (X1)

$$SR \% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{(0,158)(2311,6)}{800,595} \times 100\%$$

$$= 46 \%$$

2. Variabel lingkungan teman sebaya (X2)

$$SR \% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{(0,144)(1566,7)}{800,595} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

3. Variabel perhatian orang tua (X3)

$$SR \% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{(0,188)(1124,1)}{800,595} \times 100\%$$

$$= 26\%$$

Perhitungan SE%

$$Rsquare = 0,287$$

1. Variabel motivasi belajar (X1)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 46 \times 0,287 \\ &= 13,1 \% \end{aligned}$$

2. Variabel pendidikan orang tua (X2)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 28 \times 0,287 \\ &= 8,1 \% \end{aligned}$$

3. Variabel lingkungan teman sebaya (X3)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 26 \times 0,287 \\ &= 7,6\% \end{aligned}$$

Variabel	A	ΣXY	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,138	2311,6	800.595	0,287	46	13,1
X2	0,158	1566,7			28	8,1
X3	0,171	1124,1			26	7,6
Total					100,0	28,8

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI



Gambar 11. Proses Pengisian Angket Uji Instrumen



Gambar 12. Proses Pengisian Angket Uji Instrumen



Gambar 13. Proses Pengisian Angket Penelitian



Gambar 14. Proses Pengisian Angket Penelitian



Gambar 15. Proses Pengisian Angket Penelitian



Gambar 16. Proses Pengisian Angket Penelitian

LAMPIRAN 8

SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1593/UN34.18/LT/2017

31 Agustus 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SMA N 1 Jatisrono
Jalan Jatisrono-Wonogiri Km 3, Watangsono, Jatisrono, Kabupaten Wonogiri

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Wahyu Rama Pradipta
NIM : 13804241030
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Tahun Ajaran 2017/2018
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Sabtu, 31 Agustus - 30 September 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1592/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Ijin Penelitian**

31 Agustus 2017

Yth . SMA N 1 Jatisrono
Jalan Jatisrono-Wonogiri Km 3, Watangsono, Jatisrono, Kabupaten Wonogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Rama Pradipta
NIM : 13804241030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono tahun ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Kamis - Sabtu, 31 Agustus - 30 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JATISRONO**

Alamat : Jl. Raya Wonogiri-Ponorogo Km. 26 Jatirono Wonogiri 57691
Telp : 0273 - 411378, email : smajatirono@gmail.com
Website : www.smansaja.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 568 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 1 Jatirono, Kabupaten Wonogiri menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **WAHYU RAMA PRADIPTA**
NIM : 13804241030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : ***"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI KELAS XI IPS
SMAN 1 JATISRONO TAHUN AJARAN 2017/2018"***

Telah mengadakan penelitian dalam rangka pengumpulan data sehubungan dengan persiapan menyusun Skripsi di SMAN 1 Jatirono, Kabupaten Wonogiri pada tanggal 08 s.d 28 September 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jatirono, 28 September 2017
Kepala Sekolah

Sentot, S.Pd, M.Pd
Pembina

NIP. 196511021989031011